

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Fahmi Nediyanasyah
NIM. 11402244043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELJAR KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

**Fahmi Nediyanasyah
NIM. 11402244043**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 12 Mei 2016

**Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

**Disetujui,
Dosen Pembimbing**



**Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELJAR KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

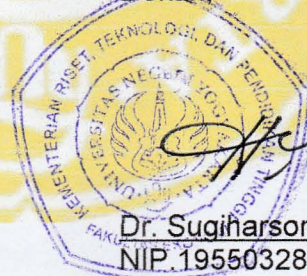
Fahmi Nediyanasyah
NIM. 11402244043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Adminitrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 1 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Ketua Penguji		30-06-2016
Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Penguji		28-06-2016
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		21-06-2016

Yogyakarta, 30 Juni 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Nedyansyah
NIM : 11402244043
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) dan Kreativitas
Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Yang menyatakan



Fahmi Nedyansyah

NIM. 11402244043

MOTTO

- ☺ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al Insyirah: 6)
- ☺ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al Baqarah: 286)
- ☺ Dari masa ke masa selalu ada jalan keluar (DR Aidh Bin Abdullah Al Qarni)
- ☺ Masalah adalah sahabat terbaikmu. Dia bisa membuat kamu kuat dan mengerti arti kehidupanmu (Fahmi Nediyanasyah)
- ☺ Jangan katakan sabar itu ada batasnya jika anda ingin bersama Allah. Sebab, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S. Al Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur bagi penguasa seluruh alam yang selalu memberikan karunia dan kebaikan sehingga skripsi ini selesai disusun.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menyayangiku, mendukungku, menyemangatiku. Terimakasih atas untaian doa yang tiada hanti terucap dari bibir dan hati Bapak Ibu untuk kebaikan Ananda. Terimakasih atas nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti untuk Ananda. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud bakti Ananda untuk Bapak Ibu tercinta.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Oleh:

Fahmi Nediyanasyah

NIM. 11402244043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 2) pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 3) pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 57 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016, yang dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,374 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016, yang dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,005 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (KE) dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,983 lebih besar dari F tabel ($17,983 > 2,39$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : *kecerdasan emosional, kreativitas mengajar guru, prestasi belajar.*

**THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND TEACHER'S
TEACHING CREATIVITY TO STUDENTS' STUDYING ACHIEVEMENT OF
THE XITh GRADE STUDENTS OF OFFICE'S ADMINISTRATION OF SMK
MUHAMMADIYAH KLATEN UTARA**

By
Fahmi Nediyanasyah
NIM. 11402244043

ABSTRACT

This research is aimed to know : 1). The Influence of emotional intelligence to students' studying achievement of the XITh of office's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara 2). The influence of teacher's teaching creativity to students' studying achievement of the XITh of office's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara 3). The Influence of emotional intelligence and teacher's teaching creativity that is done in the same time to students' studying achievement of the XITh of office's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara.

This research is a research of ex post facto using quantitative method. The population of this research is the students of the XITh of office's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara in the academic year of 2015/2016. There are 57 students. This research belongs to population research. The method that is used in collecting the data is using questionnaire. The technique of data analysis using prerequisite analysis test that includes normalization test, linier equation test and multi linier equation test . The hypothesis test using regression analysis with the significance level of 5 %.

Based on the result of the research can be concluded as follow : 1) There is a positive influence and significant emotional intelligence of students' studying achievement of the XITh of office's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara in the academic year 2015/2016. This can be proved from t value is bigger than t table (4.374 > 2.000) and the significance value is 0.000 it means less than 0.05 (0.000 < 0.05) 2) There is a positive influence and significant of teacher's teaching creativity to students' studying achievement of the XITh of offices's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara in the academic year 2015/2016, This can be proved from t value count is bigger than t table (5.005 > 2.000) and the value of significance is 0.000 it means less than 0.05 (0.000 < 0.05). 3) There is a positive influence and significant between emotional intelligence teacher's teaching creativity that is done in the same time to students' studying achievement of the XITh of offices's administration of SMK Muhammadiyah Klaten Utara in the academic year 2015/2016, This can be proved from F value counting is bigger 17,983 is bigger than F table (17,983 > 2,39) and the value of significance is 0.000 it means less than 0.05 (0.000 < 0.05).

Key words : emotional intelligence, teacher's teaching creativity, studying achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa dan limpahan kasih-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah saya dalam urusan akademik
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Narasumber yang telah memberikan arahan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd, Ketua Penguji yang telah memberikan arahan penyusunan skripsi ini
6. Ibu Dra. Hj. Wafir, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.

7. Ibu Siti Kadarinah, S.Pd, guru Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini
8. Seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis tetap berharap skripsi ini tetap bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kaitannya dengan penerapan Kecerdasan Emosional siswa dan Kreativitas Mengajar Guru dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Penulis



Fahmi Nediyanasyah

NIM. 11402244043

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Deskripsi Teori	7
1. Prestasi Belajar	7
a. Pengertian prrestasi belajar	7
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	9
2. Kecerdasan Emosional.....	14
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	14
b. Komponen Kecerdasan Emosional	17
c. Pentingnya Kecerdasan Emosional terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran.....	19
3. Kreativitas Mengajar Guru	21
a. Pengertian Kreativitas	21
b. Pengertian Kreativitas Mengajar Guru.....	22
c. Ciri-ciri Orang Kreatif.....	25
d. Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Paradigma Penelitian.....	39
E. Hipotesis Penelitian	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian.....	41
C. Populasi Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	46

G. Uji Coba Instrumen	51
a) Uji Validitas	52
b) Uji Reliabilitas	53
H. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Prasyarat Analisis	55
a. Uji Linieritas	55
b. Uji Multikolinieritas	56
2. Uji Hipotesis	57
a. Analisis Regresi Sederhana	57
b. Analisis Regresi Berganda	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Data Penelitian	66
a. Kecerdasan Emosional	67
b. Kreativitas Mengajar Guru	73
c. Prestasi Belajar	79
2. Analisis Data	83
a. Pengujian Prasyarat Analisis	83
b. Pengujian Hipotesis	85
1) Uji Hipotesis 1	85
2) Uji Hipotesis 2	87
3) Uji Hipotesis 3	89
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Keterbatasan Penelitian	102
D. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian.....	42
2. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	47
3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Mengajar Guru.....	47
4. Skor Alternatif Jawaban.....	48
5. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar	50
6. Pedoman Untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	54
7. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	67
8. Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional	69
9. Siswa Merasa Tidak Siap Saat Ulangan AP	71
10. Siswa Menunda Untuk Mengerjakan Tugas AP	71
11. Mengajak Berbicara Kepada Teman yang sedang Konsentrasi memperhatikan penjelasan.....	72
12. Menghidupkan Semangat Diri Sendiri dan orang lain untuk bertanya terkait dengan Materi AP	72
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar Guru	74
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar Guru.....	75
15. Guru Memberikan Gambaran Awal Materi dengan Permainan sederhana yang Menyenangkan	77
16. Materi yang dijelaskan oleh Guru sulit dipahami	78
17. Guru Menggunakan Metode Pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja.....	78
18. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	80
19. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	81
20. Hasil Uji Linieritas.....	83
21. Hasil Uji Multikolinieritas	84
22. Hasil Regresi Sederhana	85
23. Hasil Regresi Sederhana	87
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	89
25. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	38
2. Paradigma Penelitian	39
3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	68
4. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional	70
5. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar Guru.....	74
6. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar Guru...	76
7. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	80
8. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	108
2. Tes Uji Coba Prestasi Belajar	112
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	120
4. Hasil Uji Coba Instrumen	126
5. Angket Penelitian.....	132
6. Tes Prestasi Belajar	136
7. Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar	144
8. Tabulasi Data Penelitian	145
9. Perhitungan Kelas Interval.....	151
10. Uji Deskriptif	154
11. Rumus Kategorisasi	155
12. Hasil Kategorisasi	157
13. Hasil Uji Kategorisasi	159
14. Uji Prasyarat Analisis	160
15. Regresi Linier Sederhana	162
16. Regresi Berganda	164
17. Sumbangan Efektif dan Relatif.....	165
18. Tabel Jawaban Tiap Pernyataan.....	166
19. Surat Permohonan Izin Penelitian	178
20. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	182
21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan hasil belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari belajar yang telah dicapai seseorang ditunjukkan dengan nilai raport. Prestasi diketahui apabila seseorang telah melalui tahap evaluasi yang memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh seseorang. Namun, kondisi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara menunjukkan bahwa prestasi belajar semua mata pelajaran produktif pada bulan Juli-September 2014 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran belum optimal karena belum mencapai KKM.

Permasalahan lain masih terdapat siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah atau dapat dikatakan siswa kurang cerdas secara emosinya. Kurang cerdasnya siswa secara emosi tersebut diantaranya dipengaruhi oleh salah satu komponen penting Kecerdasan Emosional yaitu motivasi yang meliputi dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif dan optimis. Suasana didalam kelas yang kurang efektif pada saat

pembelajaran mengindikasikan komitmen belajar siswa yang kurang. Siswa tidak sepenuhnya berkonsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih terdapat siswa yang berbicara dan bergurau dengan temannya, bermain handphone, melamun, tidur di kelas, bahkan ada siswa yang sibuk dengan pekerjaan mata pelajaran lain.

Selain faktor Kecerdasan Emosional, faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor kreativitas mengajar Guru juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kekurangmampuan guru dalam mengembangkan kreativitas tersebut terlihat dalam penyampaian materi guru belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Metode mengajar yang digunakan guru untuk mata pelajaran teori kurang tepat. Guru juga belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah seperti LCD.

Guru kurang kreatif dalam menyampaikan bahan ajar materi produktif sehingga siswa merasa malas untuk mencatat. Bahan ajar materi tersebut seringkali hanya disalin dari buku pelajaran. Pengulangan bahan ajar materi berupa catatan tersebut tanpa adanya penjelasan lebih mendalam dapat dikatakan bahwa guru belum mampu mengolah materi pelajaran dengan baik untuk menciptakan ketertarikan dan keingintahuan siswa pada materi tersebut.

Guru Administrasi Perkantoran juga belum mengembangkan kreativitas dalam penerapan metode pembelajaran yang terlihat dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan satu metode pada semua pembelajaran produktif. Guru belum dapat mengkombinasikan metode mengajar dengan menggunakan media seperti elektronik, cetak, visual dan lain sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Masih terdapat Prestasi Belajar Siswa yang belum memenuhi KKM pada kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Masih terdapat siswa yang kurang cerdas secara emosi.
3. Dalam penyampaian materi guru belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan rancangan pembelajaran dengan baik.
4. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.
5. Masih terdapat guru Produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode pembelajaran yang tidak tepat saat proses Kegiatan Belajar Mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Prestasi Belajar Siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara masih belum optimal sehingga menjadi fokus dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional (*KE*) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun Ajaran 2015/2016?
2. Seberapa besar pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun Ajaran 2015/2016?
3. Seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional (*KE*) dan Kreativitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui besarnya Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui besarnya Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan untuk memberikan variasi pengajaran dalam rangka peningkatan prestasi belajar..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Pemahaman tentang pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada

pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Djajal (1986: 4) memberikan pengertian prestasi belajar siswa adalah “gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.” Gambaran tersebut menggambarkan tingkat pemahaman siswa dalam menyerap pelajaran. Selanjutnya Saifudin Azwar (1996: 44) mengatakan bahwa “prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.” Indikator tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa selama KBM.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport

setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan atau prestasi dalam belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali untuk diketahui, yaitu dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin.

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa yang akan dicapai.

Selain faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, siswa

harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Meskipun demikian, prestasi yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Maksud dari kualitas pengajaran sendiri merupakan tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Menurut Gunawan Undang dkk (1998: 15), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern, merupakan faktor yang datang dari dalam individu (siswa) yang bersangkutan karena kemampuan yang dimilikinya. Misalnya, kematangan, kecerdasan, bakat, dan minat.
2. Faktor ekstern, merupakan faktor yang datang dari luar individu (siswa) yang bersangkutan, seperti perhatian orang tua, status sosial ekonomi keluarga, perhatian guru, sarana dan prasarana, kesempatan yang tersedia, dan teman sebaya atau lingkungan masyarakat.

Kedua faktor tersebut sangat penting dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa karena saling berkaitan positif. Apabila salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi maka berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa yang kurang baik.

Menurut Sutari Imam Barnadib (1989: 35) mengungkapkan, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi ke dalam lima hal, yaitu:

1. Faktor tujuan
Tujuan merupakan suatu arahan ke mana siswa setelah selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor pendidik
Pendidik dalam hal ini guru, adalah subjek yang langsung berinteraksi dengan siswa pada saat belajar. Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan keterampilan menyampaikan materi kepada siswa mutlak diperlukan. Guru harus dapat memilih metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi, situasi, dan kondisi siswa. Oleh karena itu, guru memegang peranan kunci dalam proses belajar mengajar, artinya berhasil tidaknya suatu pengajaran secara umum gurulah yang menentukan.

Kedua faktor tersebut memiliki peran penting untuk tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Prinsip-prinsip yang berlaku secara umum untuk guru yang baik, sebagaimana pendapat S. Nasution (1982: 17) antara lain:

- a. Memahami dan menghormati murid.
- b. Menghormati pelajaran yang diberikan.
- c. Menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran yang diberikan.
- d. Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan murid.
- e. Mengaktifkan murid dalam hal belajar.
- f. Memberikan pengertian bukan hanya kata-kata belaka.
- g. Mempunyai tujuan tertentu dengan tiap pelajaran yang diberikan.
- h. Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid.
- i. Tidak terikat oleh satu teks buku.

Prinsip tersebut harus dimiliki setiap guru agar mudah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Faktor anak didik

Anak didik adalah faktor yang tidak dapat diabaikan, karena kondisi individual peserta didik atau siswa sangat berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar. Kondisi individu siswa ini dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu:

- a. Faktor fisiologis (bersifat jasmaniah)
- b. Faktor psikologis (bersifat rohaniah)

Mengonsumsi makanan yang bervitamin dan berprotein, sangat dibutuhkan seseorang yang sedang menjalani aktivitas belajar, dengan mengonsumsi makanan yang sehat, dapat menjadikan jasmani sehat sehingga dapat menyelesaikan kegiatan atau tugas yang ada hubungannya dengan belajar. Sebaliknya, orang yang kurang sehat akibat dari kurang gizi atau protein akan mengakibatkan badannya lemah, mengantuk, dan cepat lelah sehingga sulit untuk menerima pelajaran apalagi mengkonsentrasikan dirinya dalam belajar.

Selain kondisi fisiologis secara umum, keadaan alat indera juga tidak kalah pentingnya untuk kepentingan belajar. Alat indera sebagai alat untuk mengenal dunia luar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Berfungsinya alat indera dengan baik, merupakan syarat dapat berlangsungnya belajar dengan baik dan cepat. Oleh karena itu kewajiban bagi para pendidik untuk selalau menganjurkan kepada anak didik untuk selalau menjaga panca inderanya agar dapat berfungsi dengan baik, baik yang bersifat kuratif maupun preventif.

Selain faktor fisiologis, faktor psikologis juga memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Hal-hal yang menyangkut faktor psikologis adalah minat, intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. Berkaitan dengan motivasi, adalah merupakan kekuatan pendorong yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Proses dan hasil belajar akan dimungkinkan mencapai tujuan yang diharapkan apabila dalam belajar ada motivasinya. Hal ini sebagaimana ungkapan S. Nasution (1992: 76), bahwa motivasi merupakan usaha-

usaha untuk menyediakan kondisi sehingga anak itu mau dan ingin melakukannya.

Anak yang memiliki intelegensi tinggi, mungkin gagal dalam pelajaran karena kurangnya motivasi, hasil yang baik dicapai dengan motivasi yang kuat.

Oleh karena itu, maka anak perlu diberi motivasi agar terkondisikan sedemikian rupa sehingga anak itu mau belajar karena sadar akan kebutuhan belajar. Hal ini seperti ungkapan Ngalim Purwanto (1998: 105), bahwa jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.

4. Faktor alat-alat

Maksud alat-alat disini adalah suatu perbuatan atau situasi atau benda yang disengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Alat pendidikan meliputi aspek yang sangat luas, meliputi peralatan lunak (software) seperti materi pelajaran, *approach*, metode, dan teknik pengajaran sedangkan perangkat keras (hardware) seperti papan tulis, kapur, penghapus, gambar atau alat peraga, radio, tape recorder, laboratorium dan sebagainya.

5. Faktor alam sekitar

Faktor alam sekitar atau lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagaimana ungkapan Ngalim Purwanto (1998: 78) yaitu semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.

Dalam proses belajar mengajar, lingkungan yang kondusif dapat mempermudah pencapaian hasil belajar yang baik karena anak pada usia perkembangan termasuk siswa SMK akan belajar dan mengerjakan sesuatu apabila mendapat pengawasan dari pihak luar. Kesadarannya akan belajar bukanlah timbul dari dalam dirinya, namun sedikit banyak harus mendapat dorongan dan pengawasan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya,

alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang yang belajar pasti ingin mendapat hasil yang baik. Hasil belajar inilah yang disebut dengan prestasi. Sehingga siswa yang belajar Administrasi Perkantoran ingin mendapat prestasi yang baik. Untuk mendapat prestasi Administrasi Perkantoran yang baik, seorang siswa harus mampu menguasai materi dari pelajaran Administrasi Perkantoran tersebut.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Kecerdasan Emosional biasanya sudah timbul dalam diri manusia sejak dia memasuki masa remaja. Sejak saat itu manusia akan secara langsung dan terus menerus menggunakan Kecerdasan Emosionalnya dalam berinteraksi dengan orang lain misal dalam interaksi terhadap sesama dalam mendiskusikan sesuatu, membantu orang lain dalam memecahkan masalahnya, serta yang paling sering digunakan adalah pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Saat berlangsungnya proses KBM siswa diharapkan

untuk mampu menggunakan kecerdasan emosionalnya dengan optimal, hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti dan menyerap ilmu yang diberikan guru dengan maksimal. Biasanya aplikasi Kecerdasan Emosional pada siswa saat proses pembelajaran dilakukan dengan cara pengendalian diri untuk bisa menimbulkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa tidak stres selama proses pembelajaran berlangsung.

Kecerdasan emosional atau yang sering disingkat “EQ” (*Emotional Quotient*) atau “EI” (*Emotional Intelligence*) memiliki beberapa pengertian. Menurut pendapat Goleman (2009: 512)

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelegensi*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriatenes of emotions and its expressions*) melalui keterampilan keasadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Kemampuan mengatur emosi tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk tercapainya tujuan yang diharapkan.

Tentang kecerdasan emosional Goleman, (2009: 45) juga menyatakan:

...kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; dan berempati dan berdoa.

Kemampuan memotivasi diri sendiri berguna untuk mendorong selalu berkarya dalam kondisi apapun.

Definisi lain tentang kecerdasan emosional, bahwa “Kecerdasan Emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh dan manusiawi”. (Cooper dan Ayman Sawaf, 2002: 15).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, Kecerdasan Emosional dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam mengenali, mengendalikan emosi, serta memotivasi diri dalam bersikap, bertindak, dan bertingkah laku baik pada diri sendiri maupun dalam hubungannya dengan orang lain, sebagai upaya pencapaian tujuan yang dikehendaki dan ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2009: 162-163) beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran adalah:

- 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif.
- 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis.
- 3) Mengembangkan sikap empati dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
- 4) Membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapinya.
- 5) Melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional.
- 6) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif, dan menghindari respon yang negatif.
- 7) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam pembelajaran.

Jadi sebaiknya dalam rangka membantu menimbulkan dan memaksimalkan kecerdasan emosional siswa guru juga harus ikut berperan serta secara aktif dalam mengarahkan siswa untuk

menggunakan kecerdasan emosionalnya dengan tepat dan optimal saat berlangsungnya proses pembelajaran.

b. Komponen Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional sangat berpengaruh dalam proses dan keberhasilan belajar karena belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual, tetapi juga emosional. Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku dan bahan pelajaran yang mati, tetapi juga melibatkan hubungan manusiawi antara peserta didik dengan guru.

Goleman, (2009: 58-59) mengklasifikasikan kecerdasan emosional atas lima komponen penting, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengenali emosi diri
Mengenali emosi diri yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu dalam pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Komponen ini meliputi kemampuan: a). Kesadaran emosi yaitu mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, b). Penilaian diri secara teliti yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, c). Percaya diri yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri. Komponen ini merupakan komponen dasar kecerdasan emosional.
- 2) Mengelola emosi
Mengelola emosi yaitu menangani emosi sendiri agar berdampak positif bagi pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu tujuan, serta mampu menetralkan tekanan emosi. Mengelola emosi meliputi kemampuan: a) mengendalikan diri yaitu mengelola emosi diri dan desakan hati yang merusak, b) sifat dapat dipercaya yaitu dapat memelihara norma kejujuran dan integritas, c) kehati-hatian yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi, d) adaptabilitas yaitu keluwesan dalam menghadapi

perubahan, e) inovasi yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru.

3) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri yaitu menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan pencapaian sasaran meliputi: a) dorongan prestasi yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan, b) komitmen yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga, c) inisiatif yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan, d) optimisme yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada hambatan dan kegagalan.

4) Mengenali emosi orang lain atau empati

Mengenali emosi orang lain yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyeleraskan diri dengan orang lain. Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.

5) Membina hubungan

Membina hubungan yaitu Kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Komponen penting kecerdasan emosional tersebut penting dalam mendukung terjadinya komunikasi yang bermakna.

Goleman (2001: 513), mengemukakan bahwa terdapat lima komponen kecerdasan emosional. Komponen itu ia sebut sebagai lima dasar kecakapan emosi, antara lain:

- 1) Kesadaran diri (*self-awareness*)
- 2) Pengaturan diri (*self-regulation*)
- 3) Motivasi (*motivation*)
- 4) Empati (*emphaty*)
- 5) Keterampilan sosial (*sosial skill*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar komponen kecerdasan emosional yaitu:

- 1) Kesadaran diri, meliputi mengenali emosi diri, penilaian pribadi, dan percaya diri.
- 2) Pengaturan diri, meliputi pengendalian diri, dapat dipercaya, waspada, adaptif dan inovatif.
- 3) Motivasi diri, meliputi dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif, dan optimis.
- 4) Empati, meliputi memahami orang lain, mengembangkan orang lain, dan orientasi pelayanan.
- 5) Keterampilan sosial, meliputi komunikatif, kepemimpinan, dan mengembangkan kerjasama.

c. Pentingnya Kecerdasan Emosional terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran

Keberhasilan Prestasi belajar Administrasi Perkantoran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bagaimana guru dalam memberikan pelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh faktor individu siswa tersebut yaitu faktor kecerdasan. Sering dibicarakan faktor kecerdasan Intelektual atau IQ sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah sehingga orang tua hanya fokus berusaha untuk memasukkan anaknya pada bimbingan belajar agar anak-anaknya bisa menguasai pelajaran di sekolah dengan baik dan mendapatkan nilai sempurna. Hal demikian tidak dapat dikatakan

salah karena memang dalam proses pembelajaran kemampuan IQ siswa sangat diperlukan, akan tetapi ternyata pada fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan disamping adanya faktor dari IQ, ternyata belajar dan prestasi belajar sangat ditentukan oleh *Emotional Intelligence* atau Kecerdasan Emosional. Hal ini diantaranya berkaitan dengan peran komponen kecerdasan emosional berupa memotivasi diri sendiri. Selain hal tersebut bahkan kadar optimal kecemasan emosional yang mendorong siswa untuk berprestasi. Dalam artian inilah kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama, kemampuan yang secara mendalam mempengaruhi semua kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan itu.

Kemampuan mengelola emosi, yang merupakan salah satu komponen kecerdasan emosional juga menentukan keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar. Apabila proses atau kegiatan belajar didasari atas rasa senang, maka belajar akan menjadi mudah.

Menurut Mustaqim (2008: 152) menjelaskan bahwa

para ahli psikologi menyebutkan bahwa IQ hanya mempunyai peran 20% dalam menentukan keberhasilan hidup, sedangkan 80% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain diantar yang terpenting adalah Kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotien*.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang berperan dan ikut menentukan dalam pencapaian prestasi belajar siswa, dalam hal ini

adalah prestasi belajar Administrasi Perkantoran. Hal hal yang dapat menentukan prestasi belajar tersebut di antaranya berkaitan dengan komponen-komponen atau dasar kecakapan dari kecerdasan emosional itu sendiri, yaitu kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, serta memotivasi diri sendiri.

3. **Kreativitas Mengajar Guru**

a) **Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 42) mendefinisikan bahwa:

kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintetis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.

Kreativitas dalam menciptakan gagasan baru sangat penting terutama dalam hal menciptakan metode pembelajaran.

Kreativitas menurut Conny Semiawan (1987: 8) “...adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data, atau hal hal yang sudah ada sebelumnya”. Kemampuan mengkombinasi beberapa unsur tersebut sangat penting dalam berhasilnya KBM. Daryanto (2009: 206) Kreativitas merupakan “Kemampuan mendapat ide dan simbol

baru, mengimprofisasi ide dan simbol yang telah mapan, menyusunnya kembali sehingga menjadi baru”. Kemampuan mendapat ide baru sangat dibutuhkan seorang pendidik dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Pengertian Kreativitas oleh Sukarni Catur Utami Munandar (1999: 243) didefinisikan sebagai berikut:

Kreativitas adalah kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim; memadukan informasi yang nampaknya seperti tidak berhubungan dan mencetuskan ide-ide baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir.

Berdasarkan beberapa uraian definisi di atas dapat dikemukakan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya yang benar-benar baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

b) Pengertian Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas dalam proses belajar dan mengajar merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan peserta didik dan pendidik. Peranan kreativitas mengajar guru tidak sekedar membantu proses belajar dan mengajar dengan mencakup satu aspek dari dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara umum kreativitas mengajar guru memiliki fungsi utama yaitu membantu

menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien. Sukarni Catur Utami Munandar (1999: 250), mengemukakan fungsi utama kreativitas mengajar guru dapat dispesifikasikan menjadi beberapa macam antara lain:

1. Kreativitas mengajar guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran.
Produk kreativitas mengajar guru diharapkan akan memberikan situasi yang nyata pada proses pembelajaran. Selama ini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan verbalisme yang tinggi pada hal-hal yang abstrak. Verbalisme adalah hal yang sangat sulit sekali dan membosankan bagi siswa jika terus menerus dipacu di sekolah. Penerapan produk kreativitas mengajar guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa dan meningkatkan minatnya pada pelajaran.
2. Kreativitas mengajar guru akan merangsang kreativitas siswa.
Kreativitas mengajar guru dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, dimana siswa dapat mengembangkan kreativitasnya serta imajinasi dan daya nalarnya dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa akan memiliki kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan keunikan dalam berpikir.
3. Kreativitas mengajar guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar.
Produk Kreativitas mengajar guru sangat penting dalam pengembangan kerangka berpikir ilmiah berupa langkah rasional, sistematis, dan konsisten. Hasil-hasil kreativitas mengajar guru akan merangsang siswa untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah, observasi data, pengolahan data serta perumusan hipotesis. Kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat ingatan terhadap informasi yang diserap, tetapi juga berfungsi sebagai pembentukan unsur kognitif yang menyangkut jenjang pemahaman.

Fungsi kreativitas mengajar guru tersebut sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 219) pengertian mengajar adalah;

Secara kuantitatif mengajar berarti menyampaikan pengetahuan sebanyakbanyaknya. Secara institusional mengajar berarti mengadaptasikan teknik mengajar sesuai bakat, kemampuan, dan kebutuhan siswa. Secara kualitatif mengajar berarti membantu memudahkan siswa dalam membentuk makna dan pemahamannya sendiri.

Secara kuantitatif seorang guru harus memiliki pengetahuan serta khasanah ilmu yang luas untuk menciptakan suasana KBM yang berkualitas. Secara kualitatif seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Muhibbin Syah, (2008: 183) mendefinisikan mengajar sebagai “perbuatan yang dilakukan seseorang (dalam hal ini guru) dengan tujuan membantu atau memudahkan orang lain (dalam hal ini siswa) melakukan kegiatan belajar.” Pendapat lain diungkapkan oleh Iskandar (2009: 107) yang berpendapat bahwa “mengajar adalah aktivitas seorang guru dalam rangka mentransfer pengalaman belajar kepada siswa”.

Guru yang kreatif mengandung pengertian ganda, yaitu guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, dan juga guru yang senang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dalam hidupnya. Sukarni Catur Utami

Munandar (1999: 147) berpendapat bahwa “karakteristik guru kreatif meliputi kepercayaan diri, minat luas, luwes (fleksibilitas), orisinalitas, tenggang rasa dan aktualisasi diri”. Mengacu karakteristik tersebut jelas sekali bahwa guru perlu memiliki kreativitas agar mampu memberikan tantangan ketika mengajar, serta dapat pula mengembangkan kreativitas siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Mengajar Guru adalah sikap, kemampuan, dan keterampilan seseorang pendidik untuk menghasilkan produk atau gagasan mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam upaya membantu/menciptakan lingkungan yang kondusif (mendukung) agar terjadi proses belajar yang menyenangkan bagi siswa.

c) Ciri-ciri Orang Kreatif

Kreativitas merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap manusia yang bersifat baru, bermanfaat dan dapat dimengerti, baru berarti inovatif belum pernah ada sebelumnya, bersifat unik, menarik dan mengejutkan. Bermanfaat artinya berdayaguna, praktis, berfaedah, mempermudah, memperlancar dan memecahkan masalah. Dapat di mengerti berarti dapat di pelajari serta dapat diulang dengan hasil yang sama. Orang kreatif dan penuh dengan inovasi itu latar belakangnya bukan dari orang yang pintar tetapi berasal dari orang yang rajin dalam segala hal.

Ciri ciri orang dikatakan kreatif diungkapkan secara sederhana oleh Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 53) sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan dan kompleksitas
- 5) Berani mengambil resiko
- 6) Berpikir divergen

Berdasarkan ciri orang kreatif tersebut dapat diketahui bahwa seorang guru harus memiliki ciri-ciri tersebut yang bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa.

Oemar Hamalik (2004: 147) menyebutkan ciri ciri orang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Lancar berbicara dan kaya akan ide
- 2) Fleksibel dan adaptif
- 3) Bersifat inventif dan berpikir divergen
- 4) Memiliki ingatan yang baik dan berpikir asosiatif
- 5) Cenderung memiliki sifat humor dan lucu
- 6) Sering tidak menyukai hal-hal yang lazim
- 7) Memiliki pandangan yang baik tentang dirinya

Guru yang kreatif diindikasikan dengan memiliki sifat humor yang baik serta fleksibel, artinya saat mengajar guru bisa menempatkan diri dalam segala situasi dengan tetap memperhatikan etika belajar dan etika profesi seorang guru yang baik.

Sukarni Catur Utami Munandar (1992: 88-90) menjabarkan ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif dibagi menjadi dua, yaitu *aptitude*

dan *non aptitude*. Ciri ciri aptitude adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi diantaranya;

- 1) Keterampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan; memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- 2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel), yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi; dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- 3) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri; mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- 4) Kemampuan memperinci (mengelaborasi), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu obyek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- 5) Kemampuan menilai (mengevaluasi), yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana; mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka; tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya.

Kemampuan *aptitude* tersebut begitu penting bagi seorang pendidik karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Ciri-ciri *non aptitude* adalah ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, yang meliputi:

- 1) Rasa ingin tahu, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan selalu memperhatikan orang, obyek, dan situasi, peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti.
- 2) Bersifat imajinatif, yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi, menggunakan khayalan, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.

- 3) Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi yang rumit, lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
- 4) Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani memberi jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.
- 5) Sifat menghargai, dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa guru yang kreatif memiliki karakteristik berupa kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*flexibilitas*), dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan untuk mengembangkan produk yang sudah ada atau menciptakan produk baru, oleh karena itu, cara guru mengajar seharusnya bervariasi, dengan selalu mencoba-coba sesuatu yang baru (tidak monoton), tidak kaku dalam melaksanakan kurikulum atau aturan-aturan yang ada, serta bersikap hangat kepada siswa. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa guru yang memiliki daya kreativitas yang tinggi, mempunyai kepribadian yang menyenangkan, dapat menciptakan suasana yang nyaman dan senang dalam belajar, selalu mencoba hal-hal yang baru, sehingga dapat memacu siswa untuk terus berprestasi.

d) Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru

Untuk menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan seorang guru haruslah mempunyai kompetensi profesional dan keterampilan mengajar. Guru harus senantiasa meningkatkan bukan

hanya kemampuan dalam mengajar, tetapi juga keterampilannya dalam menyampaikan materi yang hendak diajarkan pada siswa.

Keterampilan mengajar ini sangat penting bagi seorang guru karena benar pada hakekatnya di kelas seorang guru tidak hanya mengajar secara formal tetapi guru juga memiliki beban yang tinggi yaitu mendidik siswa agar mampu menyerap semua muatan materi yang disampaikan agar ilmu yang didapatkan benar-benar tepat sasaran dan kelak bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Oemar Hamalik (2004: 33) berpendapat bahwa “guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya.” Maksud dari pendapat Oemar Hamalik ini adalah suksesnya Kegiatan Belajar Mengajar sangat dipengaruhi oleh kapasitas guru dalam mengkombinasi kemampuan pedagogik, afektif, kognitif serta psikomotorik. Sukarni Catur Utami Munandar (1999: 144) berpendapat bahwa “guru menentukan tujuan dan sasaran belajar, membantu pembentukan nilai-nilai pada anak, misalnya: nilai hidup, nilai moral, dan nilai sosial; memilihkan pengalaman belajar; menentukan metode atau strategi mengajar; dan yang paling penting menjadi model perilaku siswa.” Guru harus mampu menanamkan nilai karakter pada siswa untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Pendapat lain diungkapkan oleh Iskandar (2009: 107) bahwa:

Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran guru dituntut profesional, melalui peningkatan kompetensi (kemampuan) menjelaskan materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang mudah dimengerti siswa, keterampilan memotivasi, terjalannya kelas, keahlian mengevaluasi hasil pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal apabila guru memiliki kompetensi sesuai bidangnya secara profesional.

“Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah” (Hamzah B. Uno, 2008:168). Oleh karena itu, guru diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitasnya dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Pengembangan kreativitas meliputi beberapa segi, antara lain;

- 1) Pengembangan kognitif, antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berpikir.
- 2) Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif.
- 3) Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya produktif-inovatif. (Cony Semiawan, 1987: 10)

Pengembangan kreativitas seorang guru dalam kemampuan mengajar sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Sukarni Catur Utami Munandar (1992: 79-80), suatu lingkungan kreatif dapat tercipta dengan:

- 1) Memberikan pemanasan, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan minat dan merangsang rasa ingin tahu siswa.
- 2) Pengaturan fisik, yaitu dengan menciptakan suasana fisik kelas agar kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- 3) Kesibukan dalam kelas, yang dimaksud dengan kesibukan disini adalah kesibukan yang produktif, suara-suara yang menunjukkan siswa yang aktif dan memperhatikan pelajaran.
- 4) Guru sebagai fasilitator, dalam peran ini seorang guru harus:
 - (a) Mendorong belajar mandiri sebanyak mungkin
 - (b) Dapat menerima gagasan-gagasan dari semua siswa
 - (c) Memupuk siswa (dan diri sendiri) untuk memberikan kritik secara konstruktif dan untuk memberikan penilaian diri sendiri.
 - (d) Berusaha menghindari pemberian hukuman
 - (e) Dapat menerima perbedaan menurut waktu dan kecepatan siswa dalam memikirkan ide-ide baru

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya, mengembangkan kreativitas dari segi kognitif; afektif; maupun psikomotor, perlu menciptakan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Guru juga dituntut untuk bersikap demokratis, terbuka, bersahabat, percaya kepada siswa, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk memecahkan masalah, atau mengembangkan konsep mereka sendiri. Situasi yang demikian itu akan mengembangkan daya pikir dan tingkat pemahaman siswa sehingga siswa lebih mudah menerima materi pelajaran, dan hal tersebut akan berpengaruh baik bagi prestasi belajarnya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Melengkapi kajian yang telah diuraikan di atas, berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami (2010) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE), Motivasi Belajar Akuntansi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2009/2010”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis pada taraf signifikansi 5% dan $n=81$ menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,532 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 dan harga t_{hitung} 5,587 > r_{tabel} 1,990 artinya bahwa indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akutansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami tahun 2010 adalah sama-sama meneliti pengaruh variabel Kecerdasan Emosionnal (KE) terhadap Prestasi Belajar. Perbedaaam penelitian ini dengan peneltian terdahulu, yaitu penelitian ini adalah penelitian populasi dan memiliki 3 variabel (2 variabel bebas dan 1 variabel terikat), sedangkan penelitian Sri Utami merupakan penelitian

sampel dan meneliti 4 variabel (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat).

Perbedaan lainnya lagi adalah tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Rosita (2009) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri dan Penggunaan LKS terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatibarang Brebes Tahun Ajaran 2009/20110”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi t_{hitung} kurang dari 5% dan $n=137$, dimana t_{hitung} sebesar 2,916 dengan nilai signifikansi 0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan penelitian Efi Rosita tahun 2009 adalah sama-sama meneliti pengaruh variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Efi Rosita, yaitu penelitian ini adalah penelitian populasi dan memiliki 3 variabel (2 variabel bebas dan 1 variabel terikat), sedangkan penelitian Efi Rosita merupakan penelitian sampel dan meneliti 4 variabel (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat). Perbedaan lainnya lagi adalah tempat dan waktu penelitian.
3. Penelitian Adriana Nur Budi Astuti (2009) yang berjudul: “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Kearsipan untuk Menjamin Integritas Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Moyudan Sleman Tahun Ajaran

2007/2008”. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kreativitas mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan dengan koefisien korelasi sebesar $0,737 () 6,264 > t 1,685$

4. Penelitian Diana Agustiningsih (2009) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Komunikasi Dalam Kegiatan Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Akuntansi (Y) siswa kelas X Akuntansi di YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2008/2009 dengan asdf () asdf persamaan garis regresi $Y=32,921+0,592X_1$ dan t_{hitung} sebesar $5,726 > t_{tabel} 1,980$. Sumbangan relatif Kreativitas Menngajar Guru sebesar 13,8% Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Kreativtias Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan yang mendasar hanya terkait dengan bidang studi yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam mengenali, mengendalikan emosi serta memotivasi diri dalam bersikap, bertindak, dan bertingkah laku, baik pada diri sendiri maupun dalam hubungannya dengan orang lain, sebagai upaya pencapaian tujuan yang dikehendaki dan ditetapkan. Kecerdasan Emosional tersebut akan sangat berpengaruh dalam proses dan prestasi belajar karena akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar. Belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual, tetapi juga emosional. Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku dan bahan pelajaran yang mati, tetapi juga melibatkan hubungan manusiawi antara peserta didik dengan guru. Apabila siswa mampu mengenali, mengendalikan emosi serta memotivasi diri dalam proses belajar Administrasi Perkantoran serta mampu berempati dan membina hubungan yang baik maka akan mendorong siswa untuk berprestasi. Dengan demikian, semakin cerdas Kecerdasan Emosional siswa maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Administrasi Perkantorannya. Siswa yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk belajar sehingga Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran akan menurun.

2. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran

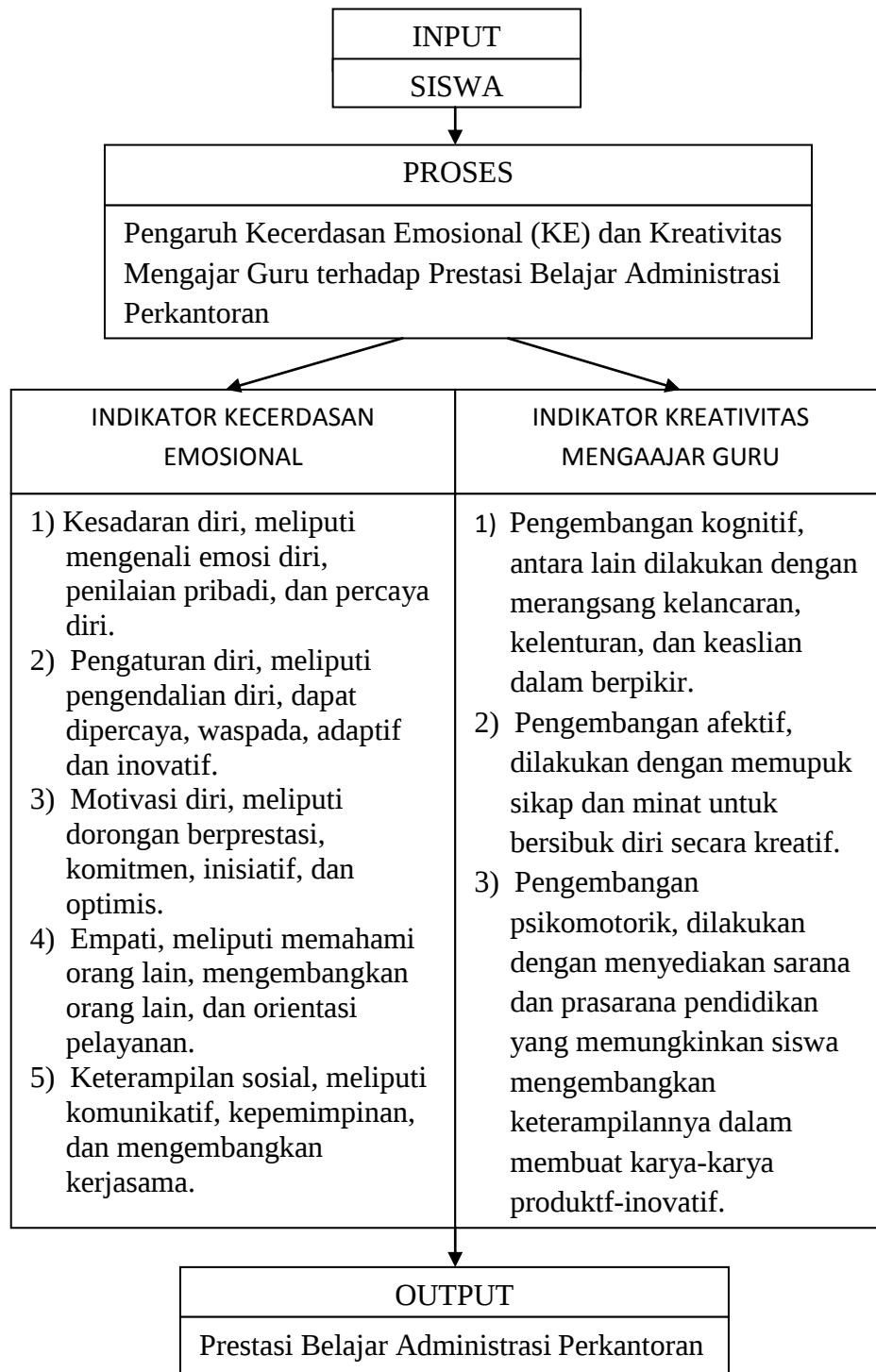
Guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang hasil belajar siswa di kelas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah Kreativitas Mengajar Guru dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar agar pelajaran Administrasi Perkantoran dapat diminati dan lebih mudah untuk dipahami. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru telah mampu menumbuhkan dan meningkatkan daya pikir, sikap, dan perilaku dengan baik, maka perasaan senang untuk belajar dalam diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal. Guru juga memiliki peranan penting terhadap perkembangan intelektual siswa karena guru sebagai kunci kegiatan belajar yang berhasil guna (afektif) terutama pada hasil belajar siswa (kognitif). Atas dasar pemaparan uraian tersebut, Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) dan Kreativitas Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran

Berdasarkan kajian teori telah diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dan diantaranya adalah

Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru. Kecerdasan Emosional tersebut akan sangat berpengaruh dalam proses dan keberhasilan belajar. Hal ini karena belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual tetapi juga emosional. Melalui adanya Kecerdasan Emosional yang baik siswa akan mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki keterampilan sosial sehingga seorang siswa akan memiliki kesadaran untuk belajar secara sungguh-sungguh dan sepenuh hati untuk mencapai tujuan belajar. dan mendorong untuk berprestasi. Selain itu, dengan adanya Kreativitas Mengajar Guru diharapkan Guru dapat meningkatkan Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran dan dapat membantu meningkatkan tingkat pemahaman dan pendalaman materi yang diterima oleh siswa. Bagi Guru yang mengajar siswa dengan Kreatif secara berkelanjutan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilannya terhadap materi-materi Administrasi Perkantoran yang diberikan di kelas. Dengan demikian, semakin cerdas Kecerdasan Emosional siswa maka akan sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mengelola diri kaitannya dalam mengikuti pembelajaran, disamping itu juga Kreativitas Mengajar Guru dirasa juga akan mampu memantik minat dan motivasi belajar siswa yang mana semuanya itu akan berdampak besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1 berikut:



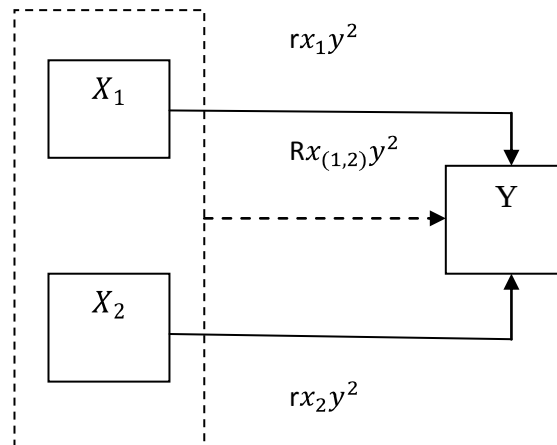
Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Paradigma Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas:
 - a. Kecerdasan Emosional (KE): X_1
 - b. Kreativitas Mengajar Guru: X_2
2. Variabel terikat: Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran: Y

Hubungan antara Variabel-variabel di atas jika digambarkan dalam model korelasi antar variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1	: Kecerdasan Emosional (KE)
X_2	: Kreativitas Mengajar Guru
Y	: Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran
- - - - ->	: Garis Korelasi Ganda
—————>	: Garis Korelasi Tunggal
rx_1y^2	: Pengaruh X_1 terhadap Y
rx_2y^2	: Pengaruh X_2 terhadap Y

$R_{x(1,2)y^2}$: Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y
(Sugiyono, 2009: 44)

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.
2. Terdapat Pengaruh Positif Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.
3. Terdapat Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional (KE) dan Kreativitas Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang beralamat di Jln. Mayor Kusumanto, Dukuh Setran, Desa Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional (*KE*) dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran. Penelitian ini juga disebut penelitian "*Ex Post Facto*" yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional atau *KE* (X_1) dan Kreativitas Mengajar Guru (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran (Y). Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang disajikan adalah berhubungan dengan angka dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 57 siswa. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun rincian populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI Administrasi Perkantoran 1	28
2.	XI Administrasi Perkantoran 2	29
Jumlah		57

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut definisi operasional atas ketiga variabel penelitian:

1. Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran

Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari empat matapelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI semester gasal yang diberikan oleh guru Administrasi Perkantoran, sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman untuk mencapai tujuan pembelajaran

Administrasi Perkantoran yang diukur dengan menggunakan tes yang dilakukan oleh peneliti.

2. Kecerdasan Emosional (*KE*)

Kecerdasan Emosional (*KE*) dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam mengenali, mengendalikan emosi serta memotivasi diri dalam bersikap, bertindak, dan bertingkah laku, baik pada diri sendiri maupun dalam hubungannya dengan orang lain, sebagai upaya pencapaian tujuan yang dikehendaki dan ditetapkan. Kecerdasan Emosional dapat diukur dari segala emosi yang tampak yakni kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan angket.

3. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas Guru dalam Mengajar diartikan sebagai aktivitas Guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan keaktifan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta secara aktif dalam kelas. Kreativitas Mengajar Guru adalah sikap, kemampuan, dan keterampilan seseorang pendidik untuk menghasilkan produk atau gagasan mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam upaya membantu/menciptakan lingkungan yang kondusif (mendukung) agar terjadi proses belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Kreativitas mengajar guru dalam penelitian ini dinilai dari pendapat para siswa terhadap cara mengajar guru yang mencakup kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran Administrasi Perkantoran yang mencerminkan karakteristik kreativitas, diantaranya kelancaran berpikir, kelenturan (fleksibilitas); orisinalitas dalam berpikir; bersifat imajinatif; memiliki rasa ingin tahu yang besar; kemampuan mengembangkan diri; kemampuan memperinci gagasan; keterampilan menilai; penghargaan kepada siswa.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner atau Angket

Teknik dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel Kecerdasan Emosional (KE) bertujuan untuk mengukur aplikasi Kecerdasan Emosional pada siswa saat proses pembelajaran dan Kreativitas Mengajar Guru untuk mengukur sikap, kemampuan, dan keterampilan seseorang pendidik untuk menghasilkan produk atau gagasan mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam upaya membantu/menciptakan lingkungan yang kondusif (mendukung) agar terjadi proses belajar yang menyenangkan bagi siswa. di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Tes prestasi (*achievment test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal-soal mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran siswa kelas XI semester gasal. Tes objektif ini menggunakan jenis tes pilihan ganda (*multiple choice test*). *Multiple choice test* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).

Skor dari test ini digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa. Tes prestasi belajar dilakukan satu kali. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Dalam hal ini soal-soal yang diberikan

menyangkut materi pelajaran produktif pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar produktif pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran siswa kelas XI semester gasal yang disesuaikan dengan materi yang sudah dilalui oleh siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) untuk mengukur Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk ditanggapi oleh responden. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Pada kisi-kisi instrumen penelitian ini terdiri dari 27 butir pernyataan tentang Kecerdasan Emosional, 27 butir pernyataan tentang Kreativitas Mengajar Guru. Masing-masing dari variabel Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru memuat pernyataan positif dan negatif. Kecerdasan Emosional memuat 23 pernyataan positif pada nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 4 pernyataan negatif pada nomor 4, 5, 6, 21. Kreativitas Mengajar Guru

memuat 20 pernyataan positif pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27 dan 7 pernyataan negatif pada nomor 7, 8, 9, 10, 12, 23, 25. Pernyataan negatif dibuat untuk melihat konsistensi responden dalam memilih jawaban sehingga diperoleh data yang autentik. Langkah-langkah penyusunan instrumen dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Item	Jumlah	Sumber Data
1.	Mengenali Emosi Diri	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	Siswa
2.	Mengelola Emosi	7, 8, 9, 10, 11, 12	6	
3.	Memotivasi Diri	13, 14, 15, 16, 17	5	
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	18, 19, 20, 21, 22	5	
5	Membina Hubungan	23, 24, 25, 26, 27	5	
	Total		27	

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah	Sumber data
Kreativitas Mengajar Guru	a. Kelancaran Berpikir	10, 11, 13	3	Siswa
	b. Kelenturan (fleksibilitas)	4, 12, 16	3	
	c. Orisinalitas dalam berpikir	1, 9, 18	3	
	d. Bersifat imajinatif	2, 3, 8	3	
	e. Memiliki rasa ingin tahu yang besar	15, 19, 27	3	
	f. Kemampuan mengembangkan diri	5, 23, 26	3	
	g. Kemampuan memperinci gagasan	7, 20, 24	3	
	h. Keterampilan menilai	6, 14, 21	3	
	i. Penghargaan kepada siswa	7, 22, 25	3	
Jumlah			27	

2. Pentetapan Skor

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert yang dimodifikasi dalam empat alternatif jawaban, hal ini karena untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban yang tengah. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan empat alternatif jawaban, sehingga responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan pada dirinya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan negatif yang disusun secara acak. Pernyataan negatif dibuat untuk melihat konsistensi responden dalam memilih jawaban sehingga diperoleh data yang autentik. Berikut ini skor alternatif jawaban disajikan pada tabel 4.

Tabel 4.Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Dalam penyusunan instrumen penelitian, sebelum digunakan dilakukan uji coba kepada responden kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya.

Adapun tes prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari 41 soal, bentuk tes pilihan ganda dengan 5 option dengan 1 jawaban yang benar dan 4 pengecoh. Skor untuk

jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah diberi skor nol. Tes prestasi ini hanya memuat materi produktif Administrasi Perkantoran yang terdiri dari empat mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yaitu Mengatur Perjalanan Dinas berjumlah 10 soal, Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di tempat kerja berjumlah 10 soal, Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak berjumlah 11 soal, Mengelola Data / Informasi di tempat kerja berjumlah 10 soal. Kisi-kisi instrumen penelitian tes prestasi belajar ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada teori yang mengacu pada silabus masing-masing matapelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas XI Administrasi Perkantoran semester gasal. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tes prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

Mata Pelajaran / Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
1. Mengatur Perjalanan Dinas/ Mendeskripsikan perjalanan bisnis	Tujuan perjalanan, persiapannya, keperluan-keperluan pertemuan yang utama telah dikonfirmasi.	2, 6, 7, 10,	4
	Nama-nama yang perlu dihubungi telah ditetapkan dan disusun untuk pertemuan-pertemuan yang telah disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat	1	1
	Rencana perjalanan harian telah dipersiapkan lengkap dengan waktu keberangkatan, waktu tiba, akomodasi dan perincian lainnya sesuai dengan perjalanan	3, 4, 5, 8, 9	5
2. Mengaplikasikan Administrai Perkantoran di tempat kerja / Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan	Tata persuratan dan Tata kearsipan di Identifikasi dengan benar.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	10
3. Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak / Mendeskripsikan aplikasi perangkat lunak	Mendefinisikan pengertian aplikasi perangkat lunak	1	1
	Memahami jenis-jenis perangkat lunak	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	10
4. Mengelola Data / Informasi di tempat kerja / Mengumpulkan data/informasi	Mengidentifikasi data atau informasi ditempat kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
	Mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan peruntukannya	9, 10	2
Jumlah			41

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Instrumen dalam penelitian ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu agar diperoleh instrumen yang baik yaitu instrumen yang dapat mengukur yang seharusnya diukur. Peneliti memilih SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dengan jumlah 24 siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran karena antara keduanya memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu sama-sama merupakan SMK berstatus swasta yang berada dalam lingkup wilayah Klaten, serta subjek yang diteliti sama-sama kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil survey di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah, untuk permasalahan yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional (KE) dan Keaktifitas Mengajar Guru yang mempengaruhi Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa juga sama. Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran yang dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yakni masih ada siswa yang belum optimal.

Uji coba instrumen meliputi:

a) Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 212)

Setelah r_{hitung} ditemukan nilainya, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang sah. Kriteria uji validitas butir apabila r_{hitung} setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sama dengan atau lebih besar dalam taraf signifikan 5% maka butir tersebut valid

atau sah. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau gugur.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS versi 17.0 For Windows. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa angket uji coba instrumen untuk Kecerdasan Emosional (KE) terdiri dari 27 butir pernyataan diperoleh 24 butir pernyataan valid dan 3 butir gugur yaitu nomor 3, 8 dan 15 dan Kreativitas Mengajar Guru terdiri dari 27 butir pernyataan diperoleh 25 butir pernyataan valid dan 2 butir gugur yaitu nomor 6 dan 9.

b). Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu reliabel, artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010:221). Adapun untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya antara 1 dengan 4 adalah menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Kriteria pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan pedoman pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Pedoman untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi. Indikator reliabel jika interval koefisiennya $\geq 0,600$.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa instrumen Kecerdasan Emosional menunjukkan Alpha sebesar 0,936 termasuk dalam kategori sangat kuat, sedangkan instrumen Kreativitas Mengajar Guru diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,936 termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari masing-masing variabel reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan lineir antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan variabel Y. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat rerata residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antarvariabel bebas. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89), dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$), apabila harta interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke uji regresi ganda. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel bebas tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel D dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah variabel bebas pertama

$\sum Y$ = jumlah variabel bebas kedua

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Menurut Sutrisno Hadi (2004 :2), tugas pokok analisis regresi meliputi:

- a. Mencari korelasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X).
- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan ataukah tidak.
- c. Mencari persamaan garis regresinya.
- d. Menemukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis meliputi regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item prediktor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item kriteria Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item prediktor X dan kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka analisis sederhana ini tidak dapat dilanjutkan.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2_{(1)} = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1,2)$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = Koefisien regresi x_1

b_2 = Koefisien regresi x_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah x_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah x_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan besarnya kontribusi pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan. Sebagai contoh $r^2 = 60\%$ berarti variasi variabel dependen Y dapat ditafsirkan atau dijelaskan oleh variabel independen X sebesar 60%, dan masih terdapat 40% variasi dari variabel dependen Y tidak dapat dijelaskan variabel independen X dapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak teramati.

3). Menguji Signifikasni dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi atau kebermakanaan regresi sederhana, apakah setiap variabel bebas akan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2007: 230)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 55 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap terikat. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan.

- 4). Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2007: 261)

Harga a dan b dapat dicari dengan cara:

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{\sum X_i^2}{n} - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007: 262)

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan

dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai dalam variabel independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga agar diketahui besarnya pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1). Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel bebas X_1, X_2 dengan variabel terikat Y

Koefisien korelasi ganda dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi ganda dicari dengan menggunakan rumus:

$$R_y(1,2) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{Y^2}$$

Keterangan:

$R_y(1,2)$: koefisien korelasi antara X_1, X_2 dengan Y

- a_1 : koefisien prediktor X_1 ,
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1, Y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum X_2, Y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
 Y^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2). Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) variabel independen X_1, X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2)} = \frac{(b_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi ganda digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y . Nilai koefisien determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan. Sebagai contoh $R^2=60\%$, dan masih terdapat

40% variasi dari variabel independen X_1 dan X_2 tetapi dapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak teramati.

3). Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan.

4). Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b_1, b_2 = koefisien regresi.

x_1, x_2 = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007: 275)

Untuk menghitung harga a, b_1, b_2 , dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2,$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2,$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_1 \sum X_1 X_2,$$

(Sugiyono, 2007: 278)

Setelah harga a, b_1, b_2 , ditemukan, maka persamaan regresi dua prediktor dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai dalam variabel dependen akan terjadi jika nilai dalam variabel independen ditetapkan.

- 5). Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor atau variabel bebas terhadap kriterium atau variabel terikat.

- a). Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat, dengan variabel lain yang diteliti. Untuk menghitung sumbangan relatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi 2004: 37)

b). Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada siswa dan data sekunder berupa nilai Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 57 siswa orang.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang didapat dari responden kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian akan disajikan sebagai berikut:

a. Kecerdasan Emosional

Data variabel kecerdasan emosional diperoleh melalui angket variabel kecerdasan emosional dengan 24 butir pernyataan dan jumlah responden 57 orang. Berdasarkan data kecerdasan emosional yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 85.00 dan skor terendah sebesar 57.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 69,67, median 68,00, modus 68,00 dan standar deviasi sebesar 6,76.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 57$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 57 = 6.794$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $85,00 - 57,00 = 28$. Setelah diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,00. Tabel distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional disajikan Tabel 7:

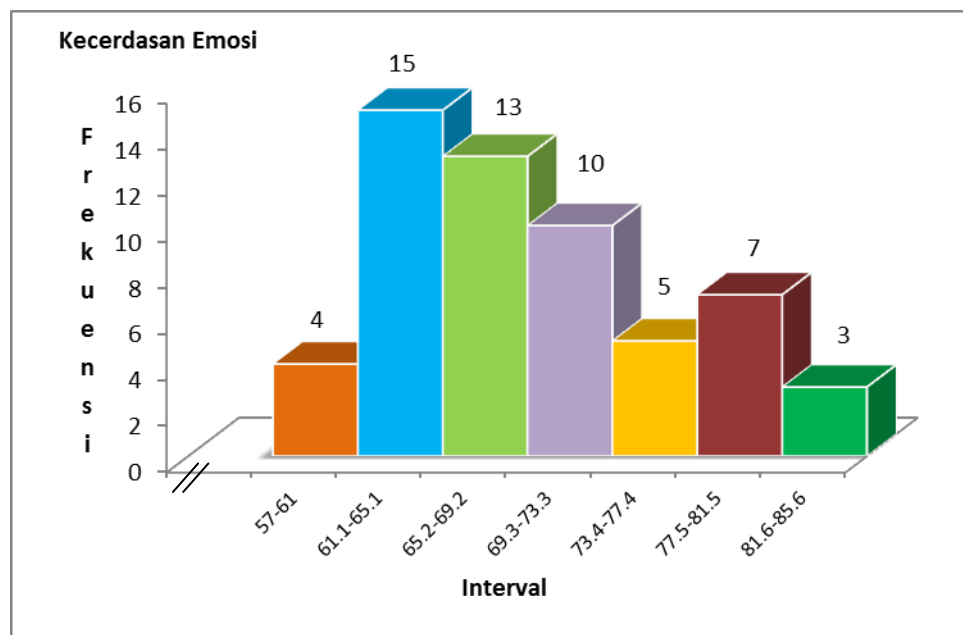
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval			frekuensi	Persentase
1	57	-	61	4	7.02%
2	61.1	-	65.1	15	26.32%
3	65.2	-	69.2	13	22.81%
4	69.3	-	73.3	10	17.54%
5	73.4	-	77.4	5	8.77%
6	77.5	-	81.5	7	12.28%
7	81.6	-	85.6	3	5.26%
Jumlah				57	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi variabel kecerdasan emosional pada interval 57-61 sebanyak 4 orang (7,02%), interval 61,1-65,1 sebanyak 15 orang (26,32%), interval 65,2-69,2 sebanyak 13 orang (22,81%), interval 69,3-73,3 sebanyak 10 orang (17,54%), interval 73,4-77,4 sebanyak 5 orang (8,77%), interval 77,5-81,5 sebanyak 7 orang (12,28%) dan interval 81,6-85,6 sebanyak 3 orang (5,26%).

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional di atas disajikan grafik pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi variabel kecerdasan emosional paling banyak pada interval 61,1-65,1 sebanyak 15 orang dan paling sedikit pada interval 81,6-85,6 sebanyak 3 orang.

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi. Berdasarkan acuan norma di

atas, *mean empirik* variabel kecerdasan emosional adalah 69.7. *Standar deviasi empirik* adalah 6.8. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan. Adapun distribusi kecenderungan variabel kecerdasan emosional disajikan pada tabel 8.

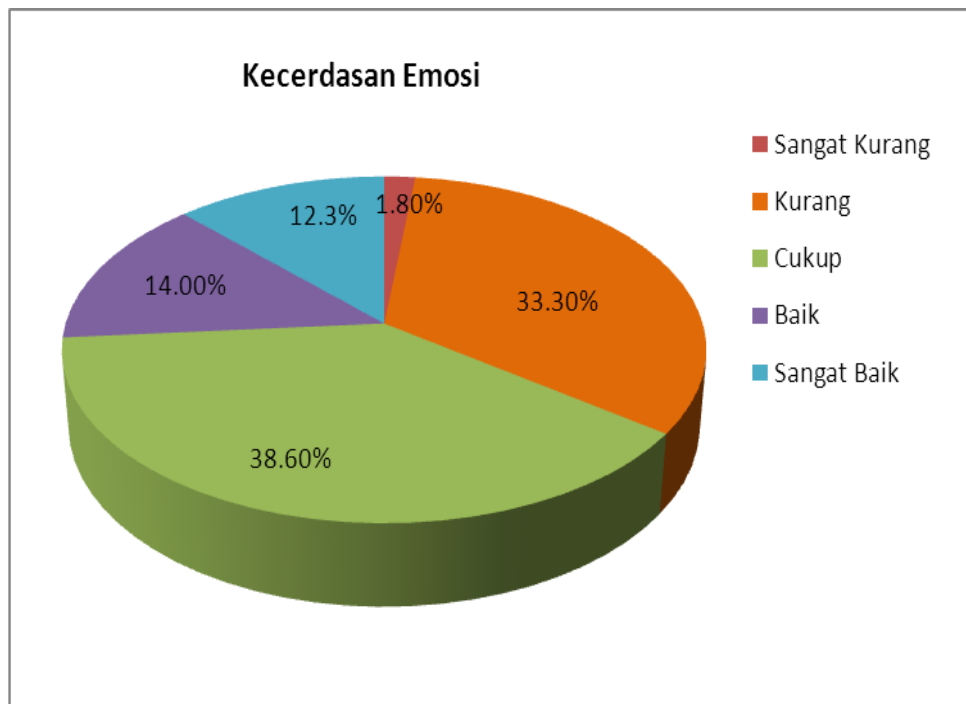
Tabel 8. Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	> 79.9	7	12.3%	Sangat Baik
2	73.1 - 79.8	8	14.0%	Baik
3	66.4 - 73.0	22	38.6%	Cukup
4	59.6 - 66.3	19	33.3%	Kurang
5	≤ 59.5	1	1.8%	Sangat Kurang
Total		57	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional pada kategori sangat kurang yaitu kurang dari atau sama dengan 59,5 sebanyak 1 orang (1,8%), kategori kurang yaitu antara 59,6-66,3 sebanyak 19 orang (33,3%), kategori cukup yaitu antara 66,4-73,0 sebanyak 22 orang (38,6%), kategori baik yaitu antara 73,1-79,8 sebanyak 8 orang (14,0%) dan kategori sangat baik yaitu lebih dari 79,9 sebanyak 7 orang (12,3%). Kecenderungan kecerdasan emosional mayoritas responden dalam kategori cukup.

Hasil uji kategorisasi variabel kecerdasan emosional di atas dapat juga digambarkan dengan diagram pie pada gambar 4.



Gambar 4 Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional terbanyak pada kategori cukup sebanyak 38,6% dan paling sedikit pada kategori sangat kurang sebanyak 1,8%. Kecenderungan kecerdasan emosional mayoritas responden dalam kategori cukup.

Kemudian untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pertanyaan pada angket variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 9, tabel 10, tabel 11 dan tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 9. Siswa merasa tidak siap saat ulangan Administrasi Perkantoran

Kesiapan Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	4	7,0%
Sering	34	59,6%
Jarang	18	31,6%
Tidak Pernah	1	1,8%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering (SR), yaitu siswa sering tidak siap saat ulangan sebanyak 34 orang (59,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sering merasa tidak siap saat akan mengikuti ulangan. Seharusnya siswa harus siap kapan saja ketika akan diadakan ulangan, siswa semestinya selalu belajar rutin di rumah dan tidak hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan.

Tabel 10. Siswa menunda untuk mengerjakan tugas Administrasi Perkantoran dari guru

Frekuensi Siswa dalam menunda mengerjakan tugas	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	12	21,1%
Sering	30	52,6%
Jarang	14	24,6%
Tidak Pernah	1	1,8%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering (SR), yaitu siswa sering menunda untuk mengerjakan tugas Administrasi Perkantoran dari guru sebanyak 30 orang (52,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih sering menunda mengerjakan tugas dari guru. Semestinya sebagai siswa, harus dapat mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri dan tidak menunda-nunda untuk mengerjakannya.

Tabel 11. Mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan

Kebiasaan Siswa mengajak berbicara teman saat KBM	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	13	22,8%
Sering	31	54,4%
Jarang	11	19,3%
Tidak Pernah	2	3,5%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 11 maka dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering (SR), yaitu siswa sering mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan sebanyak 31 orang (54,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih sering mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan. Sebagai siswa semestinya tidak mengajak berbicara teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan guru.

Tabel 12. Menghidupkan semangat diri sendiri dan orang lain untuk bertanya terkait dengan materi Administrasi Perkantoran

Tingkat Semangat diri Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	18	31,6%
Sering	15	26,3%
Jarang	20	35,1%
Tidak Pernah	4	7,0%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 12 maka dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban jarang (JR), yaitu siswa menghidupkan semangat diri sendiri dan orang lain untuk bertanya terkait dengan materi Administrasi Perkantoran jarang sebanyak 20 orang (35,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa jarang menghidupkan semangat diri sendiri dan orang lain

untuk bertanya terkait dengan materi Administrasi Perkantoran. Hendaknya siswa dapat membangkitkan semangat untuk dirinya sendiri maupun temannya agar aktif dalam kegiatan pembelajaran Administrasi Perkantoran

b. Kreativitas Mengajar Guru

Data variabel kreativitas mengajar guru diperoleh melalui angket variabel kreativitas mengajar guru dengan 25 butir pertanyaan dan jumlah responden 57 orang. Berdasarkan data kreativitas mengajar guru yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 92,00 dan skor terendah sebesar 62,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 75,37; median 75,00; modus 74,00 dan standar deviasi sebesar 5,47.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 57$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 57 = 6,79$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $92,00 - 62,00 = 30$. Setelah diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,29. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar guru pada tabel 13.

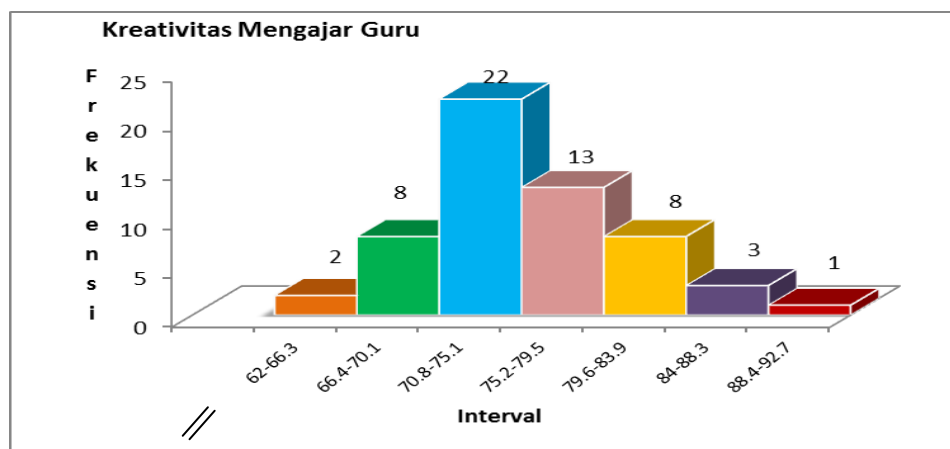
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar Guru

No.	Interval		frekuensi	Persentase
1	62	- 66.3	2	3.51%
2	66.4	- 70.7	8	14.04%
3	70.8	- 75.1	22	38.60%
4	75.2	- 79.5	13	22.80%
5	79.6	- 83.9	8	14.04%
6	84	- 88.3	3	5.26%
7	88.4	- 92.7	1	1.75%
Jumlah			57	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kreativitas mengajar guru pada interval 62-66.3 sebanyak 2 orang (3,51%), pada interval 66,4-70,7 sebanyak 8 orang (14,04%), pada interval 70,8-75,1 sebanyak 22 orang (38,60%), pada interval 75,2-79,5 sebanyak 13 (22,80%), pada interval 79,6-83,9 sebanyak 8 (14,04%), pada interval 84,00-88,3 sebanyak 3orang (5,26%). Sisanya berada pada interval 88,4-92,7 sebanyak 1 (1,75%).

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar guru pada tabel 13 disajikan grafik pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kreativitas mengajar guru paling banyak pada interval 70,8-75,1 sebanyak 22 orang dan paling sedikit pada interval 88,4-92,7 sebanyak 1.

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi empirik. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean empirik* variabel kreativitas mengajar guru adalah 75.4. *Standar deviasi* adalah 5.5. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel kreativitas mengajar guru disajikan pada tabel 14.

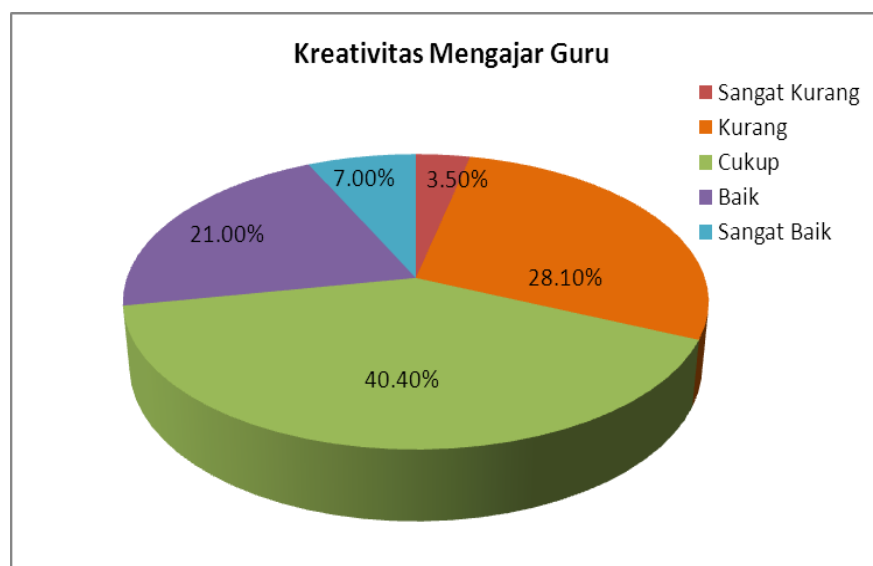
Tabel 14.
Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar Guru

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	> 83.6	4	7.0%	Sangat Baik
2	78.2 - 83.5	12	21.0%	Baik
3	72.7 - 78.1	23	40.4%	Cukup
4	67.3 - 72.6	16	28.1%	Kurang
5	≤ 67.2	2	3.5%	Sangat Kurang
Total		57	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan kreativitas mengajar guru pada kategori sangat baik yaitu lebih dari 83,6 sebanyak 4 orang (7,0%). Selanjutnya pada kategori baik yaitu antara 78,2-83,5 sebanyak 12 orang (21%), pada kategori cukup yaitu antara 72,7-78,1 sebanyak 23 orang (40,4%), pada kategori kurang yaitu antara 67,3-72,6 sebanyak 16 orang (28,1%) dan pada kategori sangat kurang kurang dari atau sama dengan 67,2 sebanyak 2 orang (3,5%). data diatas menunjukkan kecenderungan kreativitas mengajar guru sebagian besar dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar guru di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 6 tersebut kecenderungan kreativitas mengajar guru paling banyak pada kategori cukup sebanyak 40,4% dan paling sedikit

pada kategori sangat kurang sebanyak 3,50%. Kecenderungan kreativitas mengajar guru sebagian besar dalam kategori cukup.

Kemudian untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pertanyaan pada angket variabel kreativitas mengajar guru dapat dilihat pada tabel 15, tabel 16 dan tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 15. Guru memberikan gambaran awal materi dengan permainan sederhana yang menyenangkan

Frekuensi pemberian gambaran awal materi oleh guru	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	11	19,3%
Sering	12	21,1%
Kadang-kadang	29	50,9%
Tidak Pernah	5	8,8%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 15 maka dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban Kadang-kadang (KD), yaitu guru memberikan gambaran awal materi dengan permainan sederhana yang menyenangkan kadang-kadang sebanyak 29 orang (50,9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa Guru hanya kadang-kadang memberikan gambaran awal materi dengan permainan sederhana yang menyenangkan. Hendaknya guru dapat lebih sering memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan tidak merasa bosan.

Tabel 16. Materi yang dijelaskan oleh guru sulit dipahami.

Tingkat Kesulitan Pemahaman Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	6	10,5%
Sering	44	77,2%
Kadang-kadang	7	12,3%
Tidak Pernah	0	0%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 16 maka dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban Kadang-kadang (KD), yaitu materi yang dijelaskan oleh guru masih sering sulit dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru harus bisa mengemas materi yang dijelaskan agar mudah dipahami.

Tabel 17. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja.

Variasi penggunaan Metode Pembelajaran Guru	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	7	12,3%
Sering	26	45,6%
Kadang-kadang	23	40,4%
Tidak Pernah	1	1,8%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 17, maka dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering (SR), yaitu Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja sering sebanyak 26 orang (45,6%). Hendaknya guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran sehingga tidak monoton.

c. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui nilai tes kompetensi administrasi perkantoran pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah responden 57 orang. Materi tes dalam penelitian ini antara lain: menangani perjalanan dinas, mengelola administrasi perkantoran ditempat kerja, mengelola aplikasi presentasi, dan mengaplikasikan informasi di tempat kerja. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 6,80 dan skor terendah sebesar 2,70. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 4,90, median 5,10, modus 5,10 dan standar deviasi sebesar 0,85.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 57$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 57 = 6,79$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $6,80 - 2,70 = 4,2$. Setelah diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 0,59. Tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar disajikan pada tabel 18.

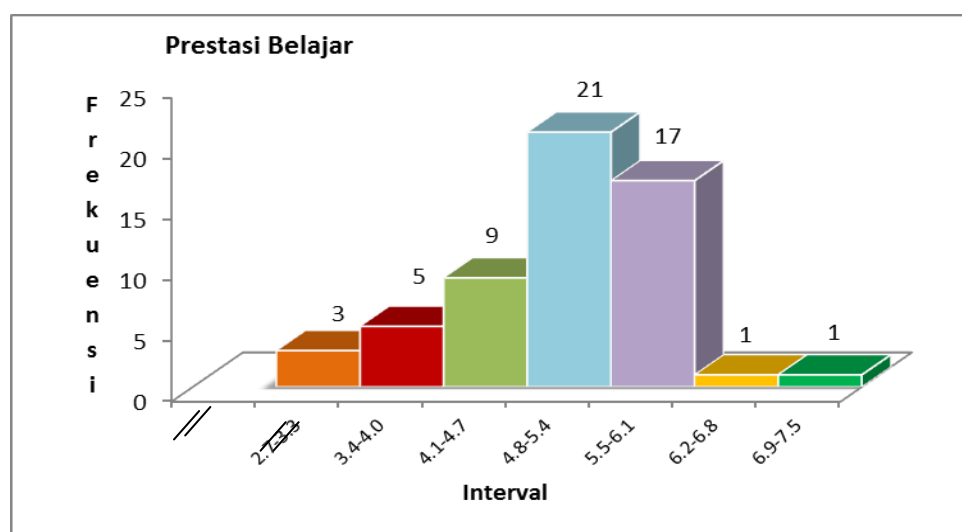
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	2.7 - 3.3	3	5.36%
2	3.4 - 4.0	5	8.74%
3	4.1 - 4.7	9	15.74%
4	4.8 - 5.4	21	36.84%
5	5.5 - 6.1	17	29.82%
6	6.2 - 6.8	1	1.75%
7	6.9 - 7.5	1	1.75%
Jumlah		57	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa frekuensi variabel prestasi belajar pada interval 2,7-3,3 yakni sebanyak 3 orang (5,36%), pada interval 3,4-4,0 sebanyak 5 orang (8,74%), pada interval 4,1-4,7 sebanyak 9 orang (15,74%), pada interval 4,8-5,4 sebanyak 21 orang (36,84%), pada interval 5,5-6,1 sebanyak 17 orang (29,82%), pada interval 6,2-6,8 sebanyak 1 orang (1,75%) dan pada interval 6,9-7,5 sebanyak 1 orang (1,75%).

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas disajikan grafik pada gambar 7.

**Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa frekuensi variabel prestasi belajar paling banyak pada interval 4,8-5,4 sebanyak 21 orang dan paling sedikit pada interval 6,2-6,8 dan 6,9-7,5 masing-masing sebanyak 1 orang.

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi empirik. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean empirik* variabel prestasi belajar adalah 4,9, dan *standar deviasi* dalah 0,8. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan prestasi belajar. Adapun distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

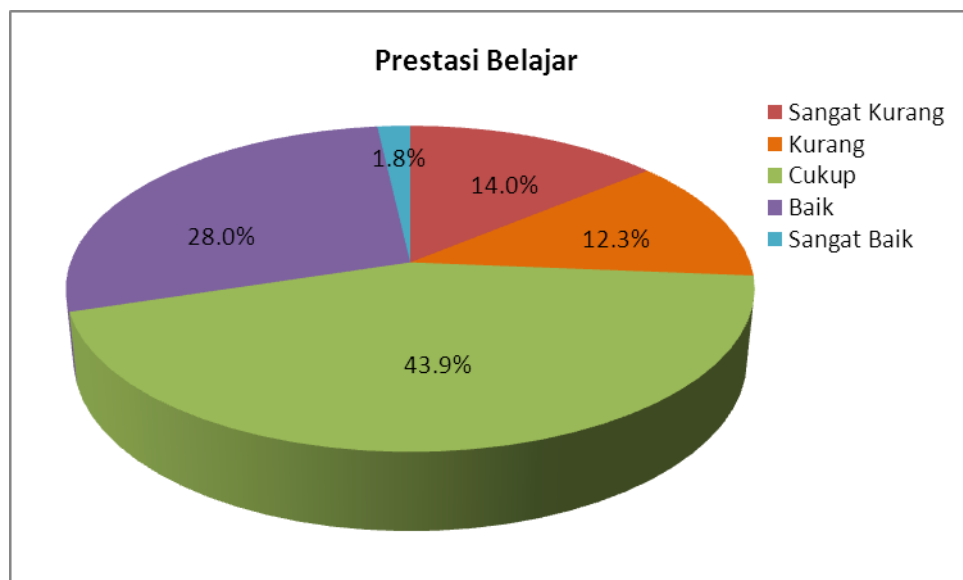
No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	> 6,1	1	1,8%	Sangat Baik
2	5,4 – 6,1	16	28,0%	Baik
3	4,6 – 5,3	25	43,9%	Cukup
4	3,8 – 4,5	7	12,3%	Kurang
5	$\leq 3,7$	8	14,0%	Sangat Kurang
Total		57	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa prestasi belajar pada kategori sangat baik yaitu lebih dari 6,1 sebanyak 1 orang (1,8%), pada

kategori baik yaitu antara 5,4-6,1 sebanyak 16 orang (28,0%), pada kategori cukup yaitu antara 4,6-5,3 sebanyak 25 orang (43,9%) pada kategori kurang yaitu antara 3,8-4,5 sebanyak 7 orang (12,3%), dan pada kategori sangat kurang yaitu kurang dari atau sama dengan 3,7 sebanyak 8 orang (14,0%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar sebagian besar dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa prestasi belajar paling banyak pada kategori cukup sebanyak 43,9% dan paling sedikit pada kategori sangat baik sebanyak 1,8%. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar sebagian besar dalam kategori cukup.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah korelasi *product moment*. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar disajikan pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,124	0,372	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,179	0,326	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Harga F yang diperoleh pada tabel 20 dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan untuk variabel kecerdasan emosional (X_1) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,124 < 1,67$), dan untuk kreativitas mengajar guru (X_2) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,179 < 1,61$). Dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

2) Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,433	Non Multikolinieritas
Kreativitas Mengajar Guru	0,433	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2016)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,433 dan 0,433 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel normal dan linier, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016”. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,508
Konstanta	0,443
r^2	0,258
t_{hitung}	4,374

(Sumber: Data Primer, 2016)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

$$Y = 0,443 + 0,508 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,508 yang berarti apabila nilai kecerdasan emosi (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,508 poin.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 13.00* menunjukkan r^2 sebesar 0,166. Nilai tersebut berarti 16,6 % perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel kecerdasan emosional (X_1), sedangkan 41,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif kecerdasan emosional (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji berbunyi terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,374 dan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan (X_1) terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Positif Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,559
Konstanta	-1,684
r^2	0,300
t_{hitung}	5,005

(Sumber: Data Primer, 2016)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_2 X_2$$

$$Y = -1,684 + 0,559X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,559 yang berarti apabila nilai kreativitas mengajar guru (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,559 poin.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 13.00* menunjukkan r^2 sebesar 0,234. Nilai tersebut berarti 23,4% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel kreativitas mengajar guru (X_2), sedangkan 58,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif kreativitas mengajar guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,005 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh signifikan (X_2) terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional (KE) dan Kreativitas Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016”. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 24 berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

F hitung	F tabel	Sig	R²
17,983	2,39	0,000	0,400

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai F hitung sebesar 17,983 lebih besar dari F tabel ($17,983 > 2,39$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016.

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -2,886 + 0,508X_1 + 0,559X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,508 yang berarti kecerdasan emosional (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,508 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 0,559 yang berarti apabila nilai kreativitas mengajar guru (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,559 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti variabel prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,400 atau 40,0%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru sebesar 40,0%, sedangkan sisanya sebesar 60,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Kecerdasan Emisional	16,6 %	41,5%
Kreativitas Mengajar Guru	23,4%	58,5%
Total	40,0%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Hasil tersebut menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel kecerdasan emosional mempunyai sumbangan efektif sebesar 16,6 % dan kreativitas mengajar guru sebesar 23,4%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel kecerdasan emosional sebesar 41,5% dan kreativitas mengajar guru sebesar 58,5%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,374 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil kategorisasi kecerdasan emosional yang diperoleh melalui angket dengan 24 butir pernyataan dan jumlah responden 57 orang dapat diketahui pada kategori sangat kurang sebanyak 1 orang (1,8%), kategori kurang sebanyak 19 orang (33,3%), kategori cukup sebanyak 22 orang (38,6%), kategori baik sebanyak 8 orang (14,0%) dan kategori sangat baik sebanyak 7 orang (12,3%). Kecenderungan kecerdasan emosional

mayoritas responden dalam kategori cukup sebanyak 38,6% dan paling sedikit pada kategori sangat kurang sebanyak 1,8%.

Kecenderungan siswa dalam menjawab pertanyaan pada angket variabel kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa siswa cenderung memilih alternatif jawaban jarang (JR), yaitu siswa tidak siap saat ulangan jarang sebanyak 18 orang (31,6%), Siswa menunda untuk mengerjakan tugas Administrasi Perkantoran dari guru jarang sebanyak 14 orang (24,6%), Siswa tidak mampu membantu menciptakan suasana menyenangkan pada saat pembelajaran mulai tak bersemangat jarang sebanyak 27 orang (47,4%), Siswa membuat ringkasan materi yang telah diajarkan jarang sebanyak 25 orang (43,0%), dan Siswa tidak membantu guru menenangkan kelas yang ramai pada saat guru sedang menjelaskan jarang sebanyak 20 (35,1%).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang berperan dan ikut menentukan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Administrasi Perkantoran berkaitan dengan peran komponen kecerdasan emosional siswa berupa memotivasi diri sendiri. Kadar optimal kecemasan emosi juga mendorong siswa untuk berprestasi. Dalam artian inilah, kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama, kemampuan yang secara mendalam mempengaruhi semua kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan itu. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan

pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Kecerdasan emosional siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. berdasarkan hasil penelitian di ketahui masih banyak siswa yang sering merasa tidak siap saat ulangan, hendaknya siswa selalu belajar rutin di rumah dan tidak hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan saja karena dengan belajar rutin siswa akan mudah dalam memahami materi dan ketika sewaktu-waktu ada ulangan mereka tidak merasa takut dan sudah siap. Selain belajar dengan rutin, siswa juga jangan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik akan mampu mengatasi kesulitan dirinya dalam mempelajari materi dengan cara menemukan solusi-solusi yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan baik dapat membangkitkan semangat untuk dirinya sendiri maupun temannya agar aktif dalam kegiatan pembelajaran Administrasi Perkantoran, hal itu dapat diwujudkan dengan memberikan motivasi kepada teman untuk giat belajar maupun tidak mengajak berbicara teman sebangku saat pembelajaran tengah dilakukan.

Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin baik kecerdasan emosional siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar Administrasi Perkantoran. Siswa yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami

pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk belajar sehingga prestasi belajar Administrasi Perkantoran akan menurun.

2. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,005 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil kategorisasi kreativitas mengajar guru yang diperoleh melalui angket dengan 25 butir pernyataan dan jumlah responden 57 orang dapat diketahui pada kategori sangat baik sebanyak 4 orang (7,0%). Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 12 orang (21,1%), pada kategori cukup sebanyak 23 orang (40,4%), pada kategori kurang sebanyak 16 orang (28,1%) dan pada kategori sangat kurang sebanyak 2 orang (3,5%). Data diatas menunjukkan kecenderungan kreativitas mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 40,4%. Sehingga kreatifitas guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Guru yang kreatif akan mampu membuat siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kreativitas mengajar guru mampu meningkatkan

minat siswa terhadap mata pelajaran dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan dan menentukan metode, media maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi tertentu.

Guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang hasil belajar siswa di kelas. Guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar agar pelajaran Administrasi Perkantoran dapat diminati dan lebih mudah untuk dipahami. Hendaknya guru dapat lebih sering memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan tidak merasa bosan. Selain itu guru juga harus bisa mengemas materi yang dijelaskan agar mudah dipahami.

Seorang guru dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru telah mampu menumbuhkan dan meningkatkan daya pikir, sikap, dan perilaku dengan baik, maka perasaan senang untuk belajar dalam diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal. Guru harus sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran Administrasi Perkantoran sehingga kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa menjadi tertarik serta tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki peranan penting terhadap perkembangan intelektual siswa karena guru sebagai kunci kegiatan belajar yang berhasil guna

(afektif) terutama pada hasil belajar siswa (kognitif). Dalam proses belajar dan mengajar, kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan peserta didik dan pendidik. Peranan kreativitas mengajar guru tidak sekedar membantu proses belajar dan mengajar dengan mencakup satu aspek dari dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Semakin baik kreativitas mengajar yang dilakukan guru, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) dan Kreativitas Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,983 lebih

besar dari F tabel ($17,983 > 2,39$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dan diantaranya adalah kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru. Kecerdasan emosional tersebut akan sangat berpengaruh dalam proses dan keberhasilan belajar. Belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual tetapi juga emosional. Adanya kecerdasan emosional yang baik siswa akan mampu mengenal dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki keterampilan sosial sehingga seorang siswa akan memiliki kesadaran untuk belajar secara sungguh-sungguh dan sepenuh hati untuk mencapai tujuan belajar dan mendorong untuk berprestasi. Belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual, tetapi juga emosional.

Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku dan bahan pelajaran yang mati, tetapi juga melibatkan hubungan manusiawi antara peserta didik dengan guru. Adanya kreativitas mengajar guru diharapkan guru dapat meningkatkan prestasi belajar Administrasi Perkantoran dan dapat membantu meningkatkan tingkat pemahaman dan pendalaman materi yang diterima oleh siswa. Guru yang mengajar siswa dengan kreatif secara berkelanjutan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilannya terhadap materi-materi Administrasi Perkantoran yang diberikan di kelas. Dapat disimpulkan semakin baik kecerdasan emosional siswa maka akan sangat berpengaruh positif

terhadap peningkatan kemampuan mengelola diri kaitannya dalam mengikuti pembelajaran, disamping itu juga kreativitas mengajar guru juga akan mampu memantik minat dan motivasi belajar siswa yang mana semuanya itu akan berdampak besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Semakin baik kecerdasan emosional siswa dan semakin baik kreativitas mengajar guru, maka semakin baik pula prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional (KE) terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016, yang dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,374 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016, yang dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,005 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (KE) dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,983 lebih besar dari F tabel ($17,983 > 2,39$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya kecerdasan emosional yang baik, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang mampu mengenali, mengendalikan emosi serta memotivasi diri dalam proses belajar serta mampu berempati dan membina hubungan yang baik maka akan mendorong siswa untuk berprestasi. Dengan demikian, semakin cerdas kecerdasan emosional siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya kreativitas mengajar guru yang baik maka mampu meningkatkan prestasi belajar. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat diminati dan lebih mudah untuk dipahami. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru telah mampu menumbuhkan dan meningkatkan daya pikir, sikap, dan perilaku dengan baik, maka perasaan senang untuk belajar dalam diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (KE) dan kreativitas mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya kecerdasan emosional yang baik dan kreativitas mengajar guru yang tinggi maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti mencoba mengerjakan penelitian ini dengan cermat dan teliti, namun peneliti sadar penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain faktor kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan variabel kreativitas mengajar siswa dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga peneliti belum dapat menggali dan mengkaji lebih dalam mengenai variabel kreativitas mengajar guru. Dalam penelitian ini hanya berdasarkan pandangan siswa mengenai kreativitas mengajar guru.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa.

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal, siswa disarankan sebagai berikut:

- a. Hendaknya siswa selalu belajar rutin di rumah dan tidak hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan saja sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa tidak siap ketika ada ulangan sebanyak 34 orang (59,6%).
- b. Hendaknya siswa dapat mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri dan tidak menunda-nunda untuk mengerjakannya. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa sering menunda tugas Administrasi Perkantoran dari guru sebanyak 30 orang (52,6%).
- c. Hendaknya siswa tidak mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan guru. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa sering mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan guru sebanyak 31 orang (54,4%).
- d. Hendaknya siswa dapat membangkitkan semangat untuk dirinya sendiri maupun temannya agar aktif dalam kegiatan pembelajaran Administrasi Perkantoran. Membangkitkan semangat tersebut bisa dengan cara diskusi kelompok kecil. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa masih jarang dalam membangkitkan

semangat untuk dirinya sendiri maupun temannya sebanyak 20 orang (35,1%).

2. Bagi Guru

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal, guru disarankan sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru dapat lebih sering memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan tidak merasa bosan. Selain itu guru juga harus bisa mengemas materi yang dijelaskan agar mudah dipahami. Hal ini sebagaimana hasil penelitian menyatakan bahwa gambaran awal materi dengan permainan sederhana yang menyenangkan responden menjawab kadang-kadang sebanyak 29 orang (50,9%) dan materi yang dijelaskan oleh guru Administrasi Perkantoran sulit dipahami responden menjawab sering sebanyak 44 orang (77,2%).
- b. Hendaknya guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran sehingga tidak monoton. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja responden menjawab sering sebanyak 26 orang (45,6%).

3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara lebih mendalam misalnya faktor motivasi, minat, dan faktor gaya belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Nur Budi Astuti. (2009). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan untuk Menjamin Integritas Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Pendidikan Administrasi FISE UNY.
- Cony Semiawan. (1987). Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Menengah. Jakarta: Gramedia
- Cooper dan Ayman Sawaf. (2002). *Executif EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Djalal. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang
- Diana Agustiningsih. (2009). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Komunikasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Efi Rosita. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, dan Penggunaan LKS terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatibarang Brebes Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Gunawan Undang dkk. (1998). *Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar*. Bandung: CV Siger Tengah.
- Goleman. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman. (2009). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B.Uno. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2008). Psikologi Pendidikan. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Mulyasa. (2009). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (1998). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Saifudin Azwar. (1996). Pengantar Psikologi Intelegensi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saifudin Azwar. (2009). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutari Imam Barnadib. (1989). Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: Andi Offset.
- S. Nasution. (1992). Didaktik Azas-azas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukarni Catur Utami Munandar. (1992). Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- _____. (1999). Kreativitas dan Keberbakatan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sri Utami. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), motivasi Belajar Akuntansi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- Lampiran 1.1 Angket Uji Coba Penelitian
- Lampiran 1.2 Tes Uji Coba Prestasi Belajar
- Lampiran 1.3 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen
- Lampiran 1.4 Hasil Uji Coba Instrumen

Nama :

No.Absen :

Kelas :

ANGKET PENELITIAN (KUESIONER)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (√) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

ANGKET KREATIVITAS MENGAJAR GURU.

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Guru berinteraksi dengan siswa tentang materi pelajaran Administrasi Perkantoran dengan bahasa yang tidak bertele-tele.				
2	Guru mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan materi yang akan disampaikan menjadi sebuah cerita yang didemonstrasikan di kelas.				
3	Guru memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dengan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan.				
4	Guru mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan pendapat siswa dalam menyepakati sesuatu hal dalam pembelajaran.				
5	Guru menerima tanggapan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.				
6	Guru melakukan kuis sebelum memulai materi yang akan dipelajari.				
7	Materi yang dijelaskan oleh guru Administrasi Perkantoran sulit dipahami.				
8	Materi yang disampaikan tidak menghubungkan pengalaman sehari-hari .				
9	Guru mengistilahkan/mengumpamakan materi pembelajaran dengan bahasa yang sulit.				
10	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Administrasi Perkantoran yang disampaikan oleh guru.				

11	Guru Administrasi Perkantoran menyadari kesalahan dalam menyampaikan materi lalu segera memperbaikinya.				
12	Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja.				
13	Guru Administrasi Perkantoran secara terbuka akan memberikan penjelasan lebih lanjut jika saya menanyakan materi yang belum saya pahami dengan baik.				
14	Guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemajuan pemahaman siswa.				
15	Guru Administrasi Perkantoran menerapkan berbagai macam metode pembelajaran sehingga saya termotivasi mengikuti pembelajaran dengan antusias.				
16	Guru menggunakan media elektronik (OHP, LCD) dalam menyampaikan materi Administrasi Perkantoran.				
17	Guru Administrasi Perkantoran mendekati saya pada saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Administrasi Perkantoran.				
18	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan kembali pada setiap akhir pembelajaran.				
19	Guru Administrasi Perkantoran mencoba melakukan berbagai metode pembelajaran.				
20	Guru Administrasi Perkantoran meluangkan waktu bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.				
21	Guru Administrasi Perkantoran tidak memberikan remedial bagi siswa yang nilainya belum tuntas.				
22	Guru Administrasi Perkantoran mengapresiasi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran.				
23	Guru Administrasi Perkantoran hanya menjelaskan catatan yang diberikan kepada siswa.				
24	Untuk mengecek pemahaman siswa, guru Administrasi Perkantoran memberikan pertanyaan berupa kuis mengenai materi yang baru saja dipelajari.				
25	Guru Administrasi Perkantoran menyamaratakan penilaian terhadap siswa yang aktif dan pasif.				
26	Guru Administrasi Perkantoran membuat ringkasan materi atau media pembelajaran sendiri (misalnya modul dan power point).				
27	Guru menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran				

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar Administrasi Perkantoran dengan senang hati.				
2	Saya membuat catatan yang dianggap penting dari materi yang dijelaskan oleh guru.				
3	Saya merasa kecewa jika tidak mengikuti pelajaran Administrasi Perkantoran.				
4	Ketika ulangan Administrasi Perkantoran, saya merasa tidak siap.				
5	Setiap ada tugas Administrasi Perkantoran dari guru, saya menunda untuk mengerjakannya.				
6	Apabila kebanyakan teman memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam pelajaran Administrasi Perkantoran, saya merasa kecewa.				
7	Saya mau menerima kesalahan orang lain.				
8	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan diri sendiri.				
9	Saya mampu membantu menciptakan suasana menyenangkan pada saat pembelajaran mulai membosankan.				
10	Saya bersedia diperingatkan orang lain ketika saya salah atau keliru demi menjaga kebaikan.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
11	Saya ingin selalu berhati-hati ketika bersikap saat pembelajaran.				
12	Ketika pelajaran Administrasi Perkantoran berlangsung, waktu terasa begitu cepat berjalan.				
13	Saya semangat mengerjakan PR Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru.				
14	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pelajaran Administrasi Perkantoran.				
15	Saya mengulang materi yang sudah diajarkan di rumah.				
16	Saya membuat ringkasan materi yang telah diajarkan.				
17	Saya membantu guru menenangkan kelas yang ramai pada saat guru sedang menjelaskan.				
18	Saya mendengarkan dan memahami orang lain yang sedang mengalami masalah.				
19	Saya memperhatikan orang lain yang mengalami kesulitan belajar.				
20	Saya merasa kasihan kepada teman yang tidak konsentrasi pada saat pembelajaran di kelas.				
21	Saya mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan.				
22	Saat pembelajaran Administrasi Perkantoran, saya mematuhi dan melaksanakan perintah dari guru dengan senang hati.				
23	Saya merasakan perasaan yang dialami orang lain yang telah berbuat salah atau marah pada saya.				
24	Saya membangkitkan motivasi orang lain di dalam kelas.				
25	Saya memberikan salam, menyapa, dan tersenyum kepada semua warga sekolah.				
26	Saya dibutuhkan orang lain menyangkut kepentingan kelas.				
27	Saya membangkitkan semangat diri sendiri untuk aktif bertanya ketika pembelajaran Administrasi Perkantoran.				

Mata Pelajaran : Mengatur Perjalanan Dinas

Kelas/Program : XI / AP 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016

Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Hal terpenting dalam pengaturan kegiatan seorang pimpinan adalah ...
 - a. Mencatat seluruh kegiatan
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan
 - c. Diatur oleh tenaga administrasi
 - d. Hanya sekretaris yang mengetahui
 - e. Memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin
2. Jenis surat dinas yang dikirim kepada pihak-pihak yang diperlukan kehadirannya adalah
 - a. Surat tugas
 - b. Surat pengantar
 - c. Surat permohonan
 - d. Surat edaran
 - e. Surat perintah
3. Jadwal kegiatan pimpinan adalah...
 - a. Jadwal yang diatur sesuai kebutuhan seorang pimpinan
 - b. Jadwal seorang pimpinan untuk kepentingan pribadi pimpinan
 - c. Jadwal perjalanan ke suatu daerah atau Negara dengan tujuan rekreasi
 - d. Segala kegiatan pimpinan yang memerlukan kehadirannya, di luar rutinitas kantor yang dilakukan di balik meja kerja di kantor
 - e. Segala kegiatan pimpinan untuk kepentingan bawahannya
4. Hal yang diprioritaskan untuk mengatur jadwal kegiatan berdasarkan skala prioritas agar dapat dilaksanakan oleh pimpinan didasarkan pada yaitu ...
 - a. Surat masuk dan urgensi kegiatan
 - b. Surat masuk dan surat perintah
 - c. Surat permohonan dan Surat perintah
 - d. Surat permohonan dan urgensi kegiatan
 - e. Instruksi pimpinan dan surat tugas
5. Untuk membuat laporan hasil kegiatan, aplikasi software yang biasa digunakan adalah
 - a. MS. Access
 - b. MS. Excel
 - c. MS. Project
 - d. MS. Word
 - e. MS. Powerpoint
6. Perjalanan Bisnis adalah ...
 - a. Perjalanan yang dilakukan seseorang untuk kepentingan perusahaan
 - b. Perjalanan keluar kota untuk kepentingan pribadi pimpinan
 - c. Perjalanan ke suatu daerah atau Negara dengan tujuan rekreasi
 - d. Perjalanan yang dilakukan seseorang untuk kepentingan bawahannya
 - e. Perjalanan untuk melakukan ibadah

7. Tujuan dari perjalanan dinas adalah ...
 - a. Untuk meningkatkan kemahiran pegawai/karyawan
 - b. Untuk kepentingan pimpinan dan negara
 - c. Untuk kelancaran komunikasi dan peningkatan hubungan yang baik serta mengembangkan usaha atau perluasan aktivitas
 - d. Untuk peningkatan regenerasi dan kaderisasi pegawai/karyawan pada suatu institusi atau lembaga
 - e. Untuk mendapatkan situasi dan kondisi yang berbeda dengan lingkungan kerja yang ada
8. Hal yang mempengaruhi keberhasilan perjalanan pimpinan yaitu ...
 - a. Perencanaan yang baik dan perhatian sekretaris
 - b. Mengetahui jadwal keberangkatan
 - c. Paham terhadap maksud dan tujuan
 - d. Mempersiapkan perbekalan yang akan dibawa
 - e. Mengetahui pejabat atau instansi yang akan dituju
9. Keterangan tentang tanggal serta jam keberangkatan dan kedatangan, semua kota yang akan dikunjungi, jenis kendaraan yang akan dipakai, nama lapangan terbang atau stasiun kereta api, serta nama hotel tempat menginap termasuk...
 - a. Penganggaran perjalanan
 - b. Rencana perjalanan
 - c. Pengorganisasian perjalanan
 - d. Pelaksanaan perjalanan
 - e. Laporan perjalanan
10. Petugas yang mempersiapkan berkas-berkas, peraturan-peraturan dan lain-lain yang diperlukan dalam perjalanan dinas yaitu ...
 - a. Sekretaris
 - b. Notaris
 - c. Agendaris
 - d. Arsiparis
 - e. Konseptor
11. Dokumen perjalanan yang diberikan kepada warga Negara yang diberi izin untuk meninggalkan negaranya dan untuk bepergian ke Negara-negara asing disebut...
 - a. Yellow card
 - b. SPPD
 - c. Fiskal
 - d. Paspor
 - e. Visa
12. Di Indonesia, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang yang hendak pergi ke luar negeri ialah pengesahan dari pemerintah, melalui Departemen Kehakiman yang berupa izin meninggalkan Negara yang disebut ...
 - a. *Traveller's cheque*
 - b. *Exit permit*
 - c. Fiskal
 - d. *Credit Card*
 - e. Visa

Mata Pelajaran : Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di tempat kerja
 Kelas/Program : XI / AP 1
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
 Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

- 1 Ukuran kertas folio adalah

a. 240 x 330 mm	d. 210 x 330mm
b. 204 x 254 mm	e. 241 x 300 mm
c. 204 x 120 mm	
- 2 Proses penyampaian warta atau berita disampaikan seseorang kepada pihak lain disebut

a. Komunikasi	d. Alat komunikasi
b. Komunikator	e. Komuni
c. Komunikan	
- 3 Penulisan tanggal surat yang benar jika ada kepala surat

a. 18 Desember 2010	d. Bandung, 18-12-2010
b. 18/12/2010	e. 18-12-2010
c. Bandung, 18 Desember 2010	
- 4 Suara mesin, tangis bayi, orang berteriak teriak termasuk gangguan komunikasi

a. Fisik	d. Suasana
b. Bahasa	e. Keadaan
c. Lingkungan	
- 5 Suatu sarana untuk menyampaikan informasi atau pernyataan secara tertulis kepada pihak lain baik atas nama sendiri maupun jabatannya dalam organisasi, adalah pengertian

a. Surat menyurat	d. Surat
b. Fungsi surat	e. Koresponden
c. Tujuan surat	
- 6 Terjadinya hubungan terus menerus antara dua pihak yang saling berkirim surat disebut

a. Surat	d. Peranan surat
b. Tujuan surat	e. Koresponden
c. Surat menyurat	
- 7 Merupakan warkat asli dipergunakan untuk memberikan pembuktian atau untuk memperkuat keterangan disebut

a. Dokumentasi	d. Dokumentor
b. Dokumenter	e. Dokumen
c. Dokumentaris	

8. Kertas kuarto dapat memuat horizontal pada mesin tik huruf pica
- a. 60 ketikan
 - b. 75 ketikan
 - c. 96 ketikan
 - d. 80 ketikan
 - e. 70 ketikan
- 9 Orang yang melakukan kegiatan menulis surat disebut :
- a. Penulis
 - b. Koresponden
 - c. Korespondentor
 - d. Korespondensi
 - e. Responden
- 10 Sarana komunikasi tertulis yang dapat dipandang efektif jika yang dikomunikasikan itu sampai ketempat tujuan disebut
- a. Pedoman surat
 - b. Fungsi surat
 - c. Tujuan surat
 - d. Surat sebagai duta
 - e. Surat sebagai media
- 11 Surat dari pimpinan kepada bawahan yang berisi petunjuk yang harus dilaksanakan disebut
- a. Nota
 - b. Surat tugas
 - c. Surat kuasa
 - d. Surat instruksi
 - e. Memo
- 12 Surat yang berisi suatu permintaan kepada atasan disebut
- a. Surat panggilan
 - b. Surat permohonan
 - c. Surat peringatan
 - d. Surat nota dinas
 - e. Surat memorandum

Mata Pelajaran : Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak

Kelas/Program : XI / AP 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016

Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Salah satu bagian aplikasi Ms. Office yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentasi adalah.....
 - a. Microsoft Publisher
 - b. Microsoft Power Point
 - c. Microsoft Word
 - d. Microsoft Excell
 - e. Microsoft Access

2. Untuk mendukung presentasi dalam ruangan dengan sekelompok peserta, kita dapat menggunakan media berupa.....
 - a. Mikroskop
 - b. Laptop
 - c. LCD Proyektor
 - d. Sinar Laser / sinar X
 - e. Lampu senter

3. Di bawah ini adalah kegunaan Power Point di bidang pelayanan umum, kecuali.....
 - a. Komunikasi berita
 - b. Sertifikasi
 - c. Training/ Pelatihan
 - d. Laporan keuangan
 - e. Gambaran sebuah ilham/ ide

4. Salah satu kegunaan Power Point di bidang Perusahaan adalah.....
 - a. Kemajuan proyek (status)
 - b. Laporan penelitian
 - c. Training/ pelatihan
 - d. Perencanaan bisnis
 - e. Untuk mencari keuntungan/ laba perusahaan

5. Bagian ini berisi salah satu elemen dari menu bar, kecuali.....
 - a. File
 - b. Open
 - c. View
 - d. Format
 - e. Slide Show

6. Pada menu bar terdapat perintah untuk menyisipkan slide serta obyek-obyek presentasi seperti tanggal, gambar, diagram, table, serta obyek animasi audio video dan lain-lain. Fungsi tersebut terdapat pada menu bar.....
 - a. View
 - b. Format
 - c. Insert
 - d. Slide Show
 - e. Edit

7. Ada tiga cara dalam membuat presentasi, salah satunya adalah.....
- a. General templates
 - b. From design template
 - c. From slide layout
 - d. From Task Pane
 - e. semuanya benar
8. Jendela yang akan membantu kita dalam menyunting presentasi adalah.....
- a. Toolbar
 - b. Task Pane
 - c. Formatting
 - d. Outline
 - e. Slide Layout
9. Bagian dari elemen power point yang menampilkan nama program yang sekarang sedang aktif adalah.....
- a. toolbar standar
 - b. toolbar formating
 - c. toolbar drawing
 - d toolbar tabel and Border
 - e Tittle bar
- 10.Di bawah ini adalah elemen-elemen dari Power Point, kecuali.....
- a. Menu Bar
 - b. Tittle Bar
 - c. Slide Bar
 - d Formatting Toolbar
 - e Standard Toolbar
- 11.Untuk memilih layout yang hanya digunakan pada slide yang aktif saat itu, kita klik pilihan.....
- a. Reapply Layout
 - b. Apply to Selected slide
 - c. Apply to all slide
 - d. Insert New Slide
 - e. Insert Design Template
12. Untuk memberikan efek pada teks pada saat slide dijalankan dengan menggunakan perintah
- a. Slide show – animation schemes
 - b. Slide show – custom animation
 - c. View show – slide shorter
 - d. slide show – view show
 - e. slide show – set up show

Mata Pelajaran : Mengelola Data / Informasi di tempat kerja
 Kelas/Program : XI / AP 1
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
 Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Berbagai stimulus yang secara nyata dapat di tangkap indra manusia adalah jenis data yang dapat diterima manusia secara ...
 - a. Stimulus
 - b. Tersurat
 - c. Tersirat
 - d. Terpadu
 - e. Kontemporer
2. Jenis data yang hanya dapat di baca oleh naluri manusia yang berkaitan erat dengan pengalaman batiniah seseorang adalah....
 - a. Data numeric
 - b. Data symbol
 - c. Data alfabetik
 - d. Data tersirat
 - e. Data tersurat
3. Data dalam dunia computer terkenal dengan istilah...
 - a. Data numeric
 - b. Data multimedia
 - c. Data standar
 - d. Data biner
 - e. Data llinier
4. Beberapa unsur pengolahan data, kecuali...
 - a. Reading
 - b. Writing,typing,card punching,or paper-tape perforating
 - c. Recording or printing
 - d. Restarting
 - e. Storing
5. Data yang terdiri dari karakter A,B sampai Z,symbol bilangan 0,1,2 sampai 9 lalu karakter seperti ?,!@ dan lain sebagainya disebut...
 - a. Data teks
 - b. Data numeric
 - c. Data primer
 - d. Data sekunder
 - e. Data alfabetik
6. Data yang berwujud gambar,foto,grafik dan sebagainya disebut....
 - a. Data visual
 - b. Data audio
 - c. Data gambar
 - d. Data primer
 - e. Data capturing
7. Data dalam bentuk gambar bergerak di sebut...
 - a. Data capturing
 - b. Data eksternal
 - c. Data internal
 - d. Data multimedia
 - e. Data video

8. Operasi yang menggabungkan atau mengumpulkan unsure-unsur data menjadi informasi yaitu...
 - a. capturing
 - b. summarizing
 - c. storing
 - d. calculating
 - e. retrieving
9. Suatu fakta yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat di sebut...
 - a. Data
 - b. Informasi
 - c. Symbol
 - d. Kejadian
 - e. Peristiwa
10. Yang membedakan antara data dengan informasi adalah...
 - a. Data merupakan material sedangkan informasi adalah istilah terjemahan dari data tersebut
 - b. Data merupakan fakta sedangkan informasi merupakan deskripsi penjabaran dari data tersebut
 - c. Data merupakan kejadian yang diambil secara primer sedangkan informasi merupakan data sekundernya
 - d. Data adalah bahan baku yang harus di olah sedemikian rupa sehingga dapat berubah sifatnya menjadi informasi
 - e. Data merupakan unsure-unsur yang terkait dalam suatu informasi sehingga menghasilkan keterangan yang di perlukan bagi pengambil keputusan
11. Berikut merupakan metode-metode pengumpulan data, kecuali...
 - a. Melalui pengamatan tersendiri secara langsung
 - b. Wawancara
 - c. Perkiraan responden
 - d. Daftar pertanyaan/kuisisioner
 - e. Partisipan
12. Keuntungan metode pengamatan tersendiri secara langsung adalah, kecuali...
 - a. Data-data yang dikumpulkan akan lebih cermat
 - b. Data-data yang dikumpulkan cepat
 - c. Data-data yang dikumpulkan singkat
 - d. Data-data yang dikumpulkan actual
 - e. Data-data yang dikumpulkan mudah

**DATA UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET VARIABEL KECERDASAN EMOSI**

Res	Data Uji Coba Angket Kecerdasan Emosi																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
2	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	1	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3
3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2
4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4
5	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	4
6	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	1	3	4	1	2	4	1	4
7	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2
9	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	4	3	1	3	2	3
10	3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	4	3	1
11	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3
12	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
13	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3
14	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	1	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3
16	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1
17	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
19	4	4	4	2	3	1	3	3	2	4	4	1	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3
20	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
21	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4
22	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3
23	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3
24	1	1	1	2	2	2	1	4	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	2

ANGKET KREATIVITAS MENGAJAR GURU

Res	Data Uji Coba Angket Kreativitas Mengajar Guru																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
2	4	2	1	3	1	1	2	4	4	1	1	2	4	2	2	2	1	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2
3	4	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	4	2	4	2	1	1
4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4
5	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	4	1
6	4	3	1	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2
7	4	3	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	1	2	4
8	4	3	1	4	2	1	3	1	3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	2	1
9	3	2	2	1	4	1	1	2	4	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2
10	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2
11	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1
12	4	4	1	4	2	1	3	3	3	2	1	1	1	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4
13	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
14	4	3	2	4	4	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	1	4	4
15	4	2	1	2	2	1	3	4	4	3	1	4	4	4	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3
16	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2
17	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2
18	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2
19	3	2	1	2	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3
20	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
21	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2
22	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3
23	4	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1
24	4	2	1	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	2	4

**DATA UJI COBA
TES PRESTASI BELAJAR**

RES	MENGATUR PERJALANAN DINAS											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
12	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
14	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
17	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
21	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
22	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
23	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
25	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

RES	MENGAPLIKASIKAN AP DI TEMPAT KERJA											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
12	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
13	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
14	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
16	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
20	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
28	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1

RES	MENGOPERASIKAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
4	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
5	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
6	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
14	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
17	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1

RES	MENGELOLA DATA/INFORMASI DI TEMPAT KERJA											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
8	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
13	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
14	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
15	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
16	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
18	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
22	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
28	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Variabel Kecerdasan Emosi

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	73.1250	210.288	.671	.932
Butir_2	73.3333	210.928	.684	.932
Butir_3	73.4167	222.428	.203	.938
Butir_4	73.4583	210.433	.691	.932
Butir_5	73.2917	213.172	.709	.932
Butir_6	73.7083	211.433	.599	.933
Butir_7	73.5000	211.652	.629	.933
Butir_8	73.4167	229.558	-.042	.942
Butir_9	73.3750	210.679	.579	.933
Butir_10	72.8333	213.275	.628	.933
Butir_11	72.8750	210.810	.689	.932
Butir_12	74.1667	207.014	.672	.932
Butir_13	73.6667	212.232	.688	.932
Butir_14	73.2500	213.500	.550	.934
Butir_15	74.2083	230.346	-.093	.939
Butir_16	73.7917	208.085	.684	.932
Butir_17	74.3333	211.275	.599	.933
Butir_18	73.1667	211.623	.630	.933
Butir_19	73.5417	213.911	.564	.934
Butir_20	74.2500	212.022	.737	.932
Butir_21	73.3750	217.984	.447	.935
Butir_22	73.1667	211.449	.637	.933
Butir_23	73.3750	209.723	.712	.932
Butir_24	73.9583	210.563	.574	.934
Butir_25	73.0833	210.514	.690	.932
Butir_26	73.5000	209.478	.677	.932
Butir_27	73.5000	210.174	.592	.933

Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65.8750	232.201	.530	.935
Butir_2	66.5833	239.297	.541	.935
Butir_3	67.3750	234.505	.490	.935
Butir_4	66.4167	229.993	.666	.933
Butir_5	66.5833	230.167	.600	.934
Butir_6	68.1667	248.928	.153	.937
Butir_7	66.9583	233.607	.611	.934
Butir_8	66.3750	229.201	.641	.933
Butir_9	66.0833	241.558	.348	.936
Butir_10	66.8750	233.766	.558	.934
Butir_11	66.9583	228.476	.633	.933
Butir_12	66.5833	224.514	.700	.932
Butir_13	66.1667	235.188	.476	.935
Butir_14	66.3333	228.580	.674	.933
Butir_15	66.5417	239.824	.471	.935
Butir_16	66.7500	236.630	.595	.934
Butir_17	67.2500	233.848	.582	.934
Butir_18	66.7917	226.955	.728	.932
Butir_19	67.0417	231.259	.611	.933
Butir_20	66.0000	232.174	.636	.933
Butir_21	66.8750	228.897	.513	.935
Butir_22	66.3750	231.027	.641	.933
Butir_23	66.9583	229.085	.641	.933
Butir_24	66.1250	233.158	.597	.934
Butir_25	66.9583	229.781	.592	.934
Butir_26	66.7500	232.978	.580	.934
Butir_27	66.7500	228.283	.626	.933

HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES PRESTASI BELAJAR

Mengatur Perjalanan Dinas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.749	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Soal_1	6.7857	7.656	.410	.730
Soal_2	6.9286	7.032	.596	.705
Soal_3	6.8929	7.358	.474	.721
Soal_4	6.9286	7.402	.444	.725
Soal_5	6.8929	7.284	.504	.717
Soal_6	6.8571	7.312	.510	.717
Soal_7	6.8214	7.485	.458	.724
Soal_8	6.8929	7.284	.504	.717
Soal_9	6.8929	7.284	.504	.717
Soal_10	6.7857	7.508	.475	.722
Soal_11	7.0357	8.554	.012	.777
Soal_12	7.1786	9.115	-.171	.794

Mengaplikasikan AP di tempat Kerja

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.800	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Soal_1	6.6071	9.655	-.007	.816
Soal_2	6.8214	8.078	.531	.777
Soal_3	6.9643	7.813	.588	.771
Soal_4	6.8929	8.099	.493	.781
Soal_5	7.0357	7.295	.797	.748
Soal_6	6.8929	8.247	.436	.787
Soal_7	7.0357	7.295	.797	.748
Soal_8	7.1071	10.766	-.390	.860
Soal_9	7.0357	7.295	.797	.748
Soal_10	6.6429	8.683	.443	.787
Soal_11	6.7143	8.508	.434	.787
Soal_12	6.7500	8.269	.504	.781

Mengoperasikan Aplikasi

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.764	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Soal_1	7.1786	7.634	.479	.740
Soal_2	7.2143	7.360	.572	.728
Soal_3	7.1071	7.951	.397	.749
Soal_4	7.2143	7.582	.479	.739
Soal_5	7.2500	7.602	.454	.742
Soal_6	7.1071	7.655	.533	.735
Soal_7	7.2143	7.434	.541	.732
Soal_8	7.3214	7.560	.451	.742
Soal_9	7.3929	9.877	-.336	.827
Soal_10	7.3571	7.571	.441	.743
Soal_11	7.2143	7.508	.510	.736
Soal_12	7.2500	7.602	.454	.742

Mengelola Informasi di Tempat Kerja

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.752	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Soal_1	6.9286	7.032	.586	.710
Soal_2	6.9643	7.369	.444	.729
Soal_3	6.7500	7.454	.500	.723
Soal_4	7.1071	9.284	-.224	.804
Soal_5	6.6786	7.411	.607	.715
Soal_6	6.8214	7.263	.531	.718
Soal_7	6.8571	7.386	.463	.727
Soal_8	7.0357	8.702	-.036	.785
Soal_9	6.7857	7.508	.449	.729
Soal_10	6.9286	7.254	.495	.722
Soal_11	6.8214	7.485	.438	.730
Soal_12	6.8214	7.115	.595	.710

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1 Angket Penelitian

Lampiran 2.2 Tes Prestasi Belajar

Lampiran 2.3 Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar

Lampiran 2.4 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 2.5 Perhitungan Kelas Interval

Lampiran 2.6 Uji Deskriptif

Lampiran 2.7 Rumus Kategorisasi

Lampiran 2.8 Hasil Kategorisasi

Nama :

No.Absen :

Kelas :

ANGKET PENELITIAN (KUESIONER)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (√) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

ANGKET KREATIVITAS MENGAJAR GURU.

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Guru berinteraksi dengan siswa tentang materi pelajaran Administrasi Perkantoran dengan bahasa yang tidak bertele-tele.				
2	Guru mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan materi yang akan disampaikan menjadi sebuah cerita yang didemonstrasikan di kelas.				
3	Guru memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dengan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan.				
4	Guru mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan pendapat siswa dalam menyepakati sesuatu hal dalam pembelajaran.				
5	Guru menerima tanggapan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.				
6	Materi yang dijelaskan oleh guru Administrasi Perkantoran sulit dipahami.				
7	Materi yang disampaikan tidak menghubungkan pengalaman sehari-hari .				
8	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Administrasi Perkantoran yang disampaikan oleh guru yang kurang terampil dalam menjelaskan.				
9	Guru Adminstrasi Perkantoran menyadari kesalahan penyampaian materi pembelajaran dan segera				

	memperbaikinya.				
10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena monoton pada metode ceramah dan pemberian tugas saja.				
11	Guru Administrasi Perkantoran secara terbuka akan memberikan penjelasan lebih lanjut jika saya menanyakan materi yang belum saya pahami dengan baik.				
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemajuan pemahaman siswa.				
13	Guru Administrasi Perkantoran menerapkan berbagai macam metode pembelajaran sehingga saya termotivasi mengikuti pembelajaran dengan antusias.				
14	Guru menggunakan media elektronik (OHP, LCD) dalam menyampaikan materi Administrasi Perkantoran.				
15	Guru Administrasi Perkantoran dengan senang hati mendekati saya pada saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Administrasi Perkantoran.				
16	Guru Administrasi Perkantoran memberikan rangkuman materi dan menjelaskan kembali pada setiap akhir pembelajaran.				
17	Guru Administrasi Perkantoran mencoba melakukan berbagai metode pembelajaran.				
18	Guru Administrasi Perkantoran meluangkan waktu bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.				
19	Guru Administrasi Perkantoran tidak memberikan remedial bagi siswa yang nilainya belum tuntas.				
20	Guru Administrasi Perkantoran mengapresiasi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran.				
21	Guru Administrasi Perkantoran hanya menjelaskan catatan yang diberikan kepada siswa.				
22	Untuk mengecek pemahaman siswa, guru Administrasi Perkantoran memberikan pertanyaan lisan mengenai materi yang baru saja dipelajari.				
23	Guru Administrasi Perkantoran menyamaratakan penilaian terhadap siswa yang aktif dan pasif.				
24	Guru Administrasi Perkantoran membuat ringkasan materi atau media pembelajaran sendiri (misalnya modul dan power point).				
25	Guru menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran				

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar Administrasi Perkantoran dengan senang hati.				
2	Saya membuat catatan yang dianggap penting dari materi yang dijelaskan oleh guru.				
3	Saat ulangan Administrasi Perkantoran, saya merasa tidak siap.				
4	Setiap ada tugas Administrasi Perkantoran dari guru, saya menunda untuk mengerjakannya.				
5	Apabila kebanyakan teman memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam pelajaran Administrasi Perkantoran, saya merasa kecewa.				
6	Saya mau menerima kesalahan orang lain.				
7	Saya mampu membantu menciptakan suasana menyenangkan pada saat pembelajaran mulai tak bersemangat.				
8	Saya bersedia diperingatkan orang lain saat saya salah atau keliru demi menjaga kebaikan.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
9	Saya ingin berhati-hati ketika bersikap saat pembelajaran.				
10	Saat pelajaran Administrasi Perkantoran berlangsung, waktu terasa begitu cepat berjalan.				
11	Saya semangat mengerjakan PR Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru.				
12	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pelajaran Administrasi Perkantoran.				
13	Saya membuat ringkasan materi yang telah diajarkan.				
14	Saya membantu guru menenangkan kelas yang ramai pada saat guru sedang menjelaskan.				
15	Saya mendengarkan dan memahami orang lain yang sedang mengalami masalah.				
16	Saya melihat dan memperhatikan orang lain yang mengalami kesulitan belajar.				
17	Saya merasa kasihan kepada teman yang tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan guru di kelas.				
18	Saya mengajak berbicara kepada teman yang sedang konsentrasi memperhatikan penjelasan.				
19	Saat pembelajaran Administrasi Perkantoran, saya mematuhi dan melaksanakan perintah dari guru dengan senang hati.				
20	Saya memperhatikan dan merasakan perasaan yang dialami orang lain yang telah berbuat salah atau marah pada saya.				
21	Saya membangkitkan motivasi orang lain di dalam kelas.				
22	Saya menerapkan salam, sapa, dan senyum kepada semua guru termasuk guru yang tidak mengajar di kelas saya.				
23	Saya dibutuhkan orang lain menyangkut kepentingan kelas.				
24	Saya menghidupkan semangat diri sendiri dan orang lain untuk bertanya terkait dengan materi Administrasi Perkantoran.				

Mata Pelajaran : Mengatur Perjalanan Dinas

Kelas/Program : XI / AP 1

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016

Nama / No. Presensi :

I. PILIHAN GANDA

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Hal terpenting dalam pengaturan kegiatan seorang pimpinan adalah ...
 - a. Mencatat seluruh kegiatan
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan
 - c. Diatur oleh tenaga administrasi
 - d. Hanya sekretaris yang mengetahui
 - e. Memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin
2. Jenis surat dinas yang dikirim kepada pihak-pihak yang diperlukan kehadirannya adalah ...
 - a. Surat tugas
 - b. Surat pengantar
 - c. Surat permohonan
 - d. Surat edaran
 - e. Surat perintah
3. Jadwal kegiatan pimpinan adalah...
 - a. Jadwal yang diatur sesuai kebutuhan seorang pimpinan
 - b. Jadwal seorang pimpinan untuk kepentingan pribadi pimpinan
 - c. Jadwal perjalanan ke suatu daerah atau Negara dengan tujuan rekreasi
 - d. Segala kegiatan pimpinan yang memerlukan kehadirannya, di luar rutinitas kantor yang dilakukan di balik meja kerja di kantor
 - e. Segala kegiatan pimpinan untuk kepentingan bawahannya
4. Hal yang diprioritaskan untuk mengatur jadwal kegiatan berdasarkan skala prioritas agar dapat dilaksanakan oleh pimpinan didasarkan pada yaitu ...
 - a. Surat masuk dan urgensi kegiatan
 - b. Surat masuk dan surat perintah
 - c. Surat permohonan dan Surat perintah
 - d. Surat permohonan dan urgensi kegiatan
 - e. Instruksi pimpinan dan surat tugas
5. Untuk membuat laporan hasil kegiatan, aplikasi software yang biasa digunakan adalah ...
 - a. MS. Access
 - b. MS. Excel
 - c. MS. Project
 - d. MS. Word
 - e. MS. Powerpoint

6. Perjalanan Bisnis adalah ...
 - a. Perjalanan yang dilakukan seseorang untuk kepentingan perusahaan
 - b. Perjalanan keluar kota untuk kepentingan pribadi pimpinan
 - c. Perjalanan ke suatu daerah atau Negara dengan tujuan rekreasi
 - d. Perjalanan yang dilakukan seseorang untuk kepentingan bawahannya
 - e. Perjalanan untuk melakukan ibadah

7. Tujuan dari perjalanan dinas adalah ...
 - a. Untuk meningkatkan kemahiran pegawai/karyawan
 - b. Untuk kepentingan pimpinan dan negara
 - c. Untuk kelancaran komunikasi dan peningkatan hubungan yang baik serta mengembangkan usaha atau perluasan aktivitas
 - d. Untuk peningkatan regenerasi dan kaderisasi pegawai/karyawan pada suatu institusi atau lembaga
 - e. Untuk mendapatkan situasi dan kondisi yang berbeda dengan lingkungan kerja yang ada

8. Hal yang mempengaruhi keberhasilan perjalanan pimpinan yaitu ...
 - a. Perencanaan yang baik dan perhatian sekretaris
 - b. Mengetahui jadwal keberangkatan
 - c. Paham terhadap maksud dan tujuan
 - d. Mempersiapkan perbekalan yang akan dibawa
 - e. Mengetahui pejabat atau instansi yang akan dituju

9. Keterangan tentang tanggal serta jam keberangkatan dan kedatangan, semua kota yang akan dikunjungi, jenis kendaraan yang akan dipakai, nama lapangan terbang atau stasiun kereta api, serta nama hotel tempat menginap termasuk...
 - a. Penganggaran perjalanan
 - b. Rencana perjalanan
 - c. Pengorganisasian perjalanan
 - d. Pelaksanaan perjalanan
 - e. Laporan perjalanan

10. Petugas yang mempersiapkan berkas-berkas, peraturan-peraturan dan lain-lain yang diperlukan dalam perjalanan dinas yaitu ...

a. Sekretaris	d. Arsiparis
b. Notaris	e. Konseptor
c. Agendaris	

Mata Pelajaran : Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di tempat kerja
 Kelas/Program : XI / AP 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016
 Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

- 1 Proses penyampaian warta atau berita disampaikan seseorang kepada pihak lain disebut
 - a. Komunikasi
 - b. Komunikator
 - c. Komunikan
 - d. Alat komunikasi
 - e. Komuni
- 2 Penulisan tanggal surat yang benar jika ada kepala surat
 - a. 18 Desember 2010
 - b. 18/12/2010
 - c. Bandung, 18 Desember 2010
 - d. Bandung, 18-12-2010
 - e. 18-12-2010
- 3 Suara mesin, tangis bayi, orang berteriak teriak termasuk gangguan komunikasi
 - a. Fisik
 - b. Bahasa
 - c. Lingkungan
 - d. Suasana
 - e. Keadaan
- 4 Suatu sarana untuk menyampaikan informasi atau pernyataan secara tertulis kepada pihak lain baik atas nama sendiri maupun jabatannya dalam organisasi, adalah pengertian
 - a. Surat menyurat
 - b. Fungsi surat
 - c. Tujuan surat
 - d. Surat
 - e. Koresponden
- 5 Terjadinya hubungan terus menerus antara dua pihak yang saling berkirim surat disebut
 - a. Surat
 - b. Tujuan surat
 - c. Surat menyurat
 - d. Peranan surat
 - e. Koresponden
- 6 Merupakan warkat asli dipergunakan untuk memberikan pembuktian atau untuk memperkuat keterangan tersebut
 - a. Dokumentasi
 - b. Dokumenter
 - c. Dokumentaris
 - d. Dokumentor
 - e. Dokumen

7 Orang yang melakukan kegiatan menulis surat disebut :

- a. Penulis
- b. Koresponden
- c. Korespondentor
- d. Korespondensi
- e. Responden

8 Sarana komunikasi tertulis yang dapat dipandang efektif jika yang dikomunikasikan itu sampai ketempat tujuan disebut

- a. Pedoman surat
- b. Fungsi surat
- c. Tujuan surat
- d. Surat sebagai duta
- e. Surat sebagai media

9 Surat dari pimpinan kepada bawahan yang berisi petunjuk yang harus dilaksanakan disebut

- a. Nota
- b. Surat tugas
- c. Surat kuasa
- d. Surat instruksi
- e. Memo

10 Surat yang berisi suatu permintaan kepada atasan disebut

- a. Surat panggilan
- b. Surat permohonan
- c. Surat peringatan
- d. Surat nota dinas
- e. Surat memorandum

Mata Pelajaran : Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak
 Kelas/Program : XI / AP 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016
 Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Salah satu bagian aplikasi Ms. Office yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentasi adalah...

a. Microsoft Publisher	d. Microsoft Excell
b. Microsoft Power Point	e. Microsoft Access
c. Microsoft Word	

2. Untuk mendukung presentasi dalam ruangan dengan sekelompok peserta, kita dapat menggunakan media berupa...

a. Mikroskop	d. Sinar Laser / sinar X
b. Laptop	e. Lampu senter
c. LCD Proyektor	

3. Di bawah ini adalah kegunaan Power Point di bidang pelayanan umum, kecuali...

a. Komunikasi berita	d. Laporan keuangan
b. Sertifikasi	e. Gambaran sebuah ilham/ ide
c. Training/ Pelatihan	

4. Salah satu kegunaan Power Point di bidang Perusahaan adalah...

a. Kemajuan proyek (status)	d. Perencanaan bisnis
b. Laporan penelitian	e. Untuk mencari keuntungan/ laba perusahaan
c. Training/ pelatihan	

5. Bagian ini berisi salah satu elemen dari menu bar, kecuali...

a. File	d. Format
b. Open	e. Slide Show
c. View	

6. Pada menu bar terdapat perintah untuk menyisipkan slide serta obyek-obyek presentasi seperti tanggal, gambar, diagram, table, serta obyek animasi audio video dan lain-lain. Fungsi tersebut terdapat pada menu bar...

a. View	d. Slide Show
b. Format	e. Edit
c. Insert	

7. Ada tiga cara dalam membuat presentasi, salah satunya adalah...
- a. General templates
 - b. From design template
 - c. From slide layout
 - d. From Task Pane
 - e. semuanya benar
8. Jendela yang akan membantu kita dalam menyunting presentasi adalah...
- a. Toolbar
 - b. Task Pane
 - c. Formatting
 - d. Outline
 - e. Slide Layout
9. Di bawah ini adalah elemen-elemen dari Power Point, kecuali.....
- a. Menu Bar
 - b. Tittle Bar
 - c. Slide Bar
 - d Formatting Toolbar
 - e Standard Toolbar
10. Untuk memilih layout yang hanya digunakan pada slide yang aktif saat itu, kita klik pilihan...
- a. Reapply Layout
 - b. Apply to Selected slide
 - c. Apply to all slide
 - d. Insert New Slide
 - e. Insert Design Template
11. Untuk memberikan efek pada teks pada saat slide dijalankan dengan menggunakan perintah ...
- a. Slide show – animation schemes
 - b. Slide show – custom animation
 - c. View show – slide shorter
 - d. slide show – view show
 - e. slide show – set up show

Mata Pelajaran : Mengelola Data/ Informasi di Tempat kerja
 Kelas/Program : XI / AP 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016
 Nama / No. Presensi :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Berbagai stimulus yang secara nyata dapat di tangkap indra manusia adalah jenis data yang dapat diterima manusia secara ...
 - a. Stimulus
 - b. Tersurat
 - c. Tersirat
 - d. Terpadu
 - e. Kontemporer
2. Jenis data yang hanya dapat di baca oleh naluri manusia yang berkaitan erat dengan pengalaman batiniah seseorang adalah....
 - a. Data numeric
 - b. Data symbol
 - c. Data alfabetik
 - d. Data tersirat
 - e. Data tersurat
3. Data dalam dunia computer terkenal dengan istilah...
 - a. Data numeric
 - b. Data multimedia
 - c. Data standar
 - d. Data biner
 - e. Data llinier
4. Data yang terdiri dari karakter A,B sampai Z,symbol bilangan 0,1,2 sampai 9 lalu karakter seperti ?,!@ dan lain sebagainya disebut...
 - a. Data teks
 - b. Data numeric
 - c. Data primer
 - d. Data sekunder
 - e. Data alfabetik
5. Data yang berwujud gambar,foto,grafik dan sebagainya disebut....
 - a. Data visual
 - b. Data audio
 - c. Data gambar
 - d. Data primer
 - e. Data capturing
6. Data dalam bentuk gambar bergerak di sebut...
 - a. Data capturing
 - b. Data eksternal
 - c. Data internal
 - d. Data multimedia
 - e. Data video
7. Suatu fakta yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta,suatu nilai yang bermanfaat di sebut...
 - a. Data
 - b. Informasi
 - c. Symbol
 - d. Kejadian
 - e. Peristiwa

8. Yang membedakan antara data dengan informasi adalah...
 - a. Data merupakan material sedangkan informasi adalah istilah terjemahan dari data tersebut
 - b. Data merupakan fakta sedangkan informasi merupakan deskripsi penjabaran dari data tersebut
 - c. Data merupakan kejadian yang diambil secara primer sedangkan informasi merupakan data sekundernya
 - d. Data adalah bahan baku yang harus di olah sedemikian rupa sehingga dapat berubah sifatnya menjadi informasi
 - e. Data merupakan unsure-unsur yang terkait dalam suatu informasi sehingga menghasilkan keterangan yang di perlukan bagi pengambil keputusan
9. Berikut merupakan metode-metode pengumpulan data,kecuali...
 - a. Melalui pengamatan tersendiri secara langsung
 - b. Wawancara
 - c. Perkiraan responden
 - d. Daftar pertanyaan/kuisisioner
 - e. Partisipan
10. Keuntungan metode pengamatan tersendiri secara langsung adalah,kecuali...
 - a. Data-data yang dikumpulkan akan lebih cermat
 - b. Data-data yang dikumpulkan cepat
 - c. Data-data yang dikumpulkan singkat
 - d. Data-data yang dikumpulkan actual
 - e. Data-data yang dikumpulkan mudah

Kunci jawaban Soal Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI Semester gasal**Mengatur Perjalanan Dinas**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. A |

Mengaplikasikan Administrai Perkantoran di tempat kerja

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. E |
| 2. A | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. D |
| 5. C | 10. B |

Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 7. A |
| 2. C | 8. C |
| 3. E | 9. E |
| 4. C | 10. B |
| 5. C | 11. B |
| 6. C | |

Mengelola Data/ Informasi di Tempat kerja

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. E |
| 2. D | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. C |
| 5. A | 10. E |

DATA PENELITIAN

Res	Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosi (X1)																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	2	3	3	1	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	2	71
2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	85
4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	67
5	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	78
6	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	76
7	1	3	2	3	1	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	61
8	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	80
9	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	69
10	4	4	2	3	4	2	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	3	4	4	3	2	69
11	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	63
12	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75
13	4	3	2	3	4	1	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	60
14	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	4	1	3	60
15	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	62
16	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	73
17	3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	67
18	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	73
19	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	71
20	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	68
21	4	4	1	1	3	1	1	1	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	4	1	3	64
22	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	81
23	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	66
24	4	4	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	69
25	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	1	1	4	1	1	68
26	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	68
27	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	64
28	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	72
29	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	57
30	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	4	74
31	3	3	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	1	3	2	4	2	4	3	2	70
32	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	65
33	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	80
34	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	81
35	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	79
36	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	83
37	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	70

38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	83
Res	Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosi (X1)																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
39	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	65
40	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	64
41	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	63
42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	73
43	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	1	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	4	68
44	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	79
45	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	68
46	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	68
47	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	62
48	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	76
49	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	70
50	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	67
51	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	63
52	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	64
53	4	4	3	3	1	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	70
54	4	4	3	4	1	3	3	1	4	3	3	4	1	3	1	2	1	4	3	1	1	4	3	1	62
55	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	1	1	1	65
56	4	1	3	4	1	4	2	4	1	1	2	1	4	2	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	62
57	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	75

Res	Data Penelitian Variabel Kreativitas Mengajar Guru (X2)																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	74
2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	77
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	75
5	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	72
6	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	74
7	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	71
8	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	75
9	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	74
10	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	74
11	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	69
12	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	72
13	4	2	1	3	1	4	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	62
14	4	2	2	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	74
15	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	78
16	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	83
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	74
18	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	68
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	75
20	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	1	4	1	1	2	3	2	69
21	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	81
22	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	1	2	77
23	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	79
24	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	2	2	2	76
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	83
26	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	1	3	3	4	71
27	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	1	1	4	4	2	4	75
28	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	1	4	4	1	4	4	4	79
29	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	1	3	4	2	2	1	4	65
30	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	3	4	3	4	74
31	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	76
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	1	3	3	72
33	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	4	69
34	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	82
35	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	80
36	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	85
37	1	2	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	84

38	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	79
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Res	Data Penelitian Variabel Kreativitas Mengajar Guru (X2)																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
39	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	1	1	3	3	72
40	3	3	1	4	3	3	1	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	76
41	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	69
42	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	80
43	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	70
44	3	3	4	3	4	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	81
45	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	78
46	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	79
47	1	4	2	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	1	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	71
48	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	68
49	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	74
50	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	73
51	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	78
52	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	70
53	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	1	3	4	2	4	2	4	73
54	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	80
55	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	72
56	4	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	78
57	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	85

Res	Rekap Nilai Mata Pelajaran Adm Perkantoran				Nilai Rata-rata
	MPD	MAPDTK	MAP	MD/I	
1	5	5	3.6	5	4.7
2	6	7	3.6	5	5.4
3	8	8	6.4	5	6.8
4	8	4	4.5	4	5.1
5	6	4	3.6	5	4.7
6	9	6	3.6	2	5.2
7	6	4	3.6	3	4.2
8	4	4	6.4	6	5.1
9	7	7	4.5	3	5.4
10	9	2	4.5	4	4.9
11	5	4	3.6	6	4.7
12	7	4	5.5	3	4.9
13	4	3	1.8	2	2.7
14	3	4	4.5	3	3.6
15	7	7	4.5	6	6.1
16	6	5	4.5	5	5.1
17	7	4	4.5	4	4.9
18	8	6	3.6	5	5.7
19	7	4	3.6	3	4.4
20	7	1	4.5	2	3.6
21	4	7	4.5	6	5.4
22	6	6	5.5	4	5.4
23	8	7	3.6	5	5.9
24	4	7	4.5	5	5.1
25	6	6	5.5	5	5.6
26	5	7	3.6	5	5.2
27	5	6	4.5	5	5.1
28	5	6	5.5	4	5.1
29	5	1	2.7	2	2.7
30	6	3	3.6	5	4.4
31	9	4	5.5	5	5.9
32	5	6	2.7	1	3.7
33	5	6	5.5	3	4.9

34	7	4	5.5	6	5.6
35	7	4	5.5	6	5.6
36	8	4	6.4	5	5.8
37	8	2	4.5	2	4.1
38	9	3	6.4	5	5.8
39	4	5	4.5	3	4.1
Res	Rekap Nilai Mata Pelajaran Adm Perkantoran				Nilai Rata-rata
	MPD	MAPDTK	MAP	MD/I	
40	7	5	4.5	4	5.1
41	6	2	4.5	4	4.1
42	6	4	4.5	4	4.6
43	8	5	4.5	6	5.9
44	8	4	5.5	5	5.6
45	7	6	3.6	5	5.4
46	6	3	4.5	6	4.9
47	4	3	1.8	3	3.0
48	7	5	4.5	3	4.9
49	7	6	5.5	4	5.6
50	4	4	3.6	3	3.7
51	5	1	4.5	3	3.4
52	5	4	4.5	4	4.4
53	7	5	4.5	3	4.9
54	6	5	5.5	4	5.1
55	7	5	4.5	6	5.6
56	8	4	5.5	5	5.6
57	7	5	4.5	4	5.1

Keterangan:

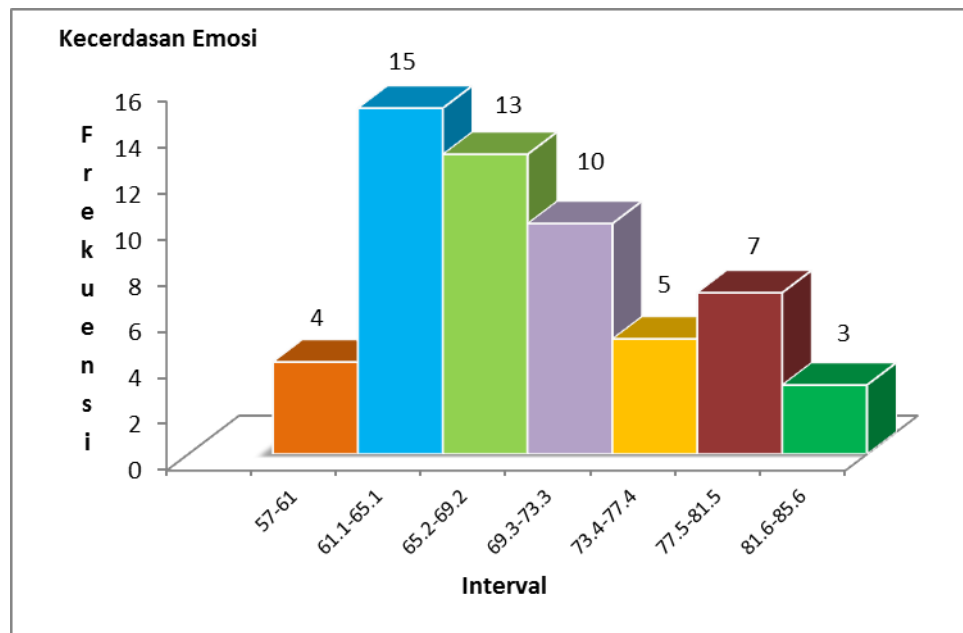
MPD : Menangani Perjalanan Dinas
 MAPDTK : Mengelola Adm. Perkantoran di Tempat Kerja
 MAP : Mengelola Aplikasi Presentasi
 MD/I : Mengaplikasikan data/informasi di Tempat Kerja

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Kecerdasan Emosi

Min	57
Max	85
R	28
N	57
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.794
$\approx$	7
P	4.00
$\approx$	4

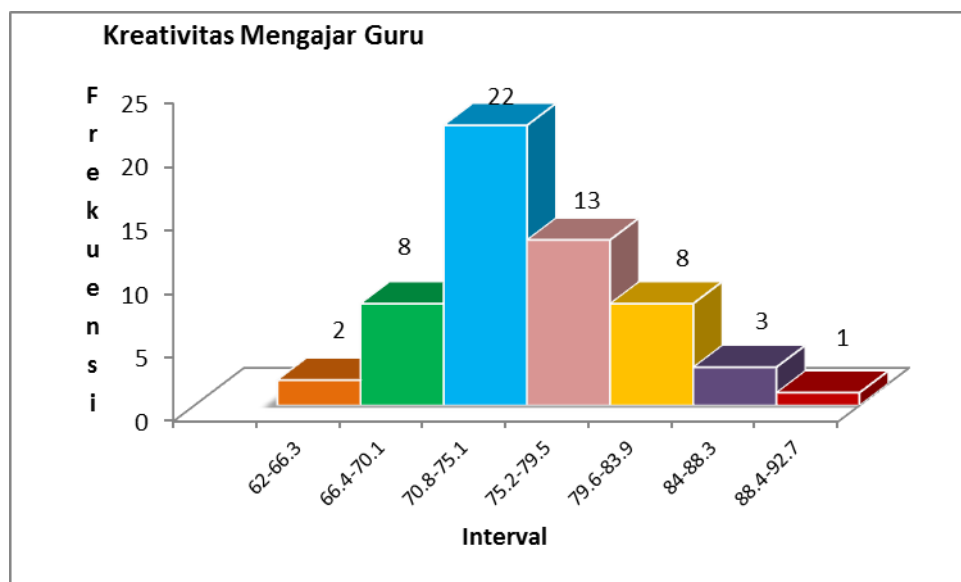
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	81.6 - 85.6	3	5.26%
2	77.5 - 81.5	7	12.28%
3	73.4 - 77.4	5	8.77%
4	69.3 - 73.3	10	17.54%
5	65.2 - 69.2	13	22.81%
6	61.1 - 65.1	15	26.32%
7	57 - 61	4	7.02%
Jumlah		57	100.00%



2. Kreativitas Mengajar Guru

Min	62
Max	92
R	30
N	57
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.794
$\approx$	7
P	4.29
$\approx$	4.3

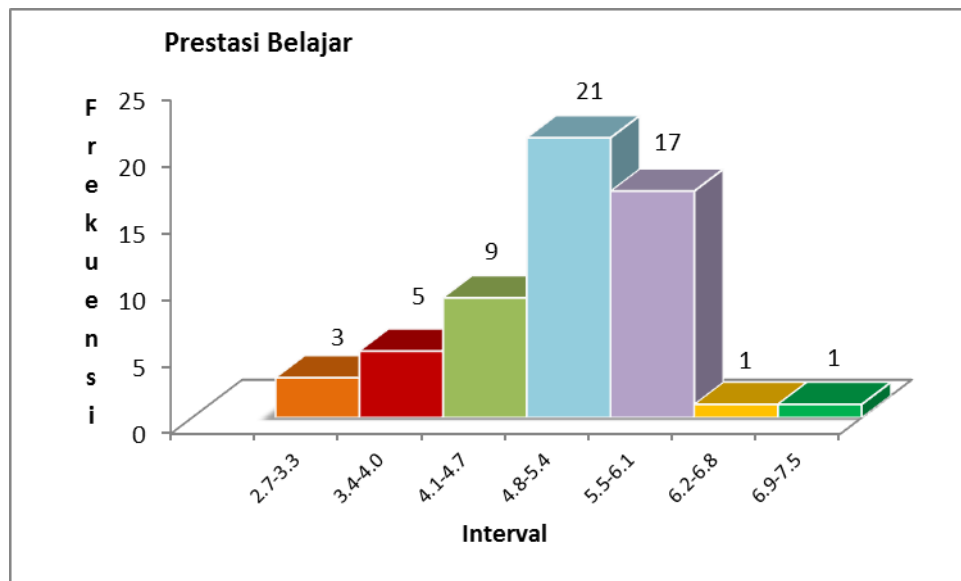
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	88.4 - 92.7	1	1.75%
2	84 - 88.3	3	5.26%
3	79.6 - 83.9	8	14.04%
4	75.2 - 79.5	13	22.81%
5	70.8 - 75.1	22	38.60%
6	66.4 - 70.7	8	14.04%
7	62 - 66.3	2	3.51%
Jumlah		57	100.00%



3. Prestasi Belajar

Min	2.7
Max	6.8
R	4.2
N	57
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.794
$\approx$	7
P	0.59
$\approx$	0.6

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	6.9 - 7.5	1	1.75%
2	6.2 - 6.8	1	1.75%
3	5.5 - 6.1	17	29.82%
4	4.8 - 5.4	21	36.84%
5	4.1 - 4.7	9	15.79%
6	3.4 - 4.0	5	8.77%
7	2.7 - 3.3	3	5.26%
Jumlah		57	100.00%



UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Kecerdasan_ Emosi	Kreativitas_ Mengajar_ Guru	Prestasi_ Belajar
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		69.6667	75.3684	4.9035
Median		68.0000	75.0000	5.1000
Mode		68.00	74.00	5.10
Std. Deviation		6.76475	5.45642	.85251
Minimum		57.00	62.00	2.70
Maximum		85.00	92.00	6.80
Sum		3971.00	4296.00	279.50

RUMUS KATEGORISASI

Kecerdasan Emosi

M Empirik = 69.7

SD Empirik = 6.8

Sangat Baik : $X > M + 1,5 \text{ SD}$

Baik : $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

Kurang : $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

Sangat Kurang : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	79.8	
Baik	:	73.0	<	X	≤ 79.8
Cukup	:	66.3	<	X	≤ 73.0
Kurang	:	59.5	<	X	≤ 66.3
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	59.5	

Kreativitas Mengajar Guru

M Empirik = 75.4

SD Empirik = 5.5

Sangat Baik : $X > M + 1,5 \text{ SD}$

Baik : $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

Kurang : $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

Sangat Kurang : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	83.5	
Baik	:	78.1	<	X	≤ 83.5
Cukup	:	72.6	<	X	≤ 78.1
Kurang	:	67.2	<	X	≤ 72.6
Sangat Kurang	:	X	$\leq$	67.2	

Prestasi Belajar

M Empirik	=	4.9
SD Empirik	=	0.8

Sangat Baik	:	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	$X >$	6.1		
Baik	:	5.3	$X <$	$\leq$	6.1
Cukup	:	4.5	$X <$	$\leq$	5.3
Kurang	:	3.7	$X <$	$\leq$	4.5
Sangat Kurang	:	$X \leq$	3.7		

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1 Hasil Uji Kategorisasi

Lampiran 3.2 Uji Prasyarat Analisis

Lampiran 3.3 Regresi Linier Sederhana

Lampiran 3.4 Regresi Berganda

Lampiran 3.5 Sumbangan Efektif dan Relatif

Lampiran 3.6 Tabel Jawaban Tiap Pernyataan

HASIL KATEGORISASI

RES	Hasil Kategorisasi					
	Kecerdasan Emosi		Kreativitas Mengajar Guru		Prestasi Belajar	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	71	Cukup	74	Cukup	4.7	Cukup
2	65	Kurang	77	Cukup	5.4	Baik
3	85	Sangat Baik	92	Sangat Baik	6.8	Sangat Baik
4	67	Cukup	75	Cukup	5.1	Cukup
5	68	Cukup	72	Kurang	4.7	Cukup
6	76	Baik	74	Cukup	5.2	Cukup
7	67	Cukup	71	Kurang	4.2	Kurang
8	80	Sangat Baik	75	Cukup	5.1	Cukup
9	69	Cukup	74	Cukup	5.4	Cukup
10	70	Cukup	74	Cukup	4.9	Cukup
11	63	Kurang	69	Kurang	4.7	Cukup
12	67	Cukup	72	Kurang	4.9	Cukup
13	57	Sangat Kurang	62	Sangat Kurang	2.7	Sangat Kurang
14	60	Kurang	74	Cukup	3.6	Sangat Kurang
15	62	Kurang	78	Cukup	6.1	Baik
16	73	Cukup	83	Baik	5.1	Cukup
17	65	Kurang	74	Cukup	4.9	Cukup
18	73	Cukup	68	Kurang	5.7	Baik
19	71	Cukup	75	Cukup	4.4	Kurang
20	78	Baik	69	Kurang	3.6	Sangat Kurang
21	64	Kurang	81	Baik	5.4	Cukup
22	81	Sangat Baik	77	Cukup	5.4	Cukup
23	66	Kurang	79	Baik	5.9	Baik
24	69	Cukup	76	Cukup	5.1	Cukup
25	68	Cukup	83	Baik	5.6	Baik
26	68	Cukup	71	Kurang	5.2	Cukup
27	64	Kurang	75	Cukup	5.1	Cukup
28	72	Cukup	79	Baik	5.1	Cukup
29	60	Kurang	65	Sangat Kurang	2.7	Sangat Kurang
30	74	Baik	74	Cukup	4.4	Kurang
31	70	Cukup	76	Cukup	5.9	Baik
32	64	Kurang	72	Kurang	3.7	Sangat Kurang
33	65	Kurang	69	Kurang	4.9	Cukup
34	81	Sangat Baik	82	Baik	5.6	Baik
35	79	Baik	80	Baik	5.6	Baik
36	83	Sangat Baik	85	Sangat Baik	5.8	Baik

37	75	Baik	84	Sangat Baik	4.1	Kurang
RES	Hasil Kategorisasi					
	Kecerdasan Emosi		Kreativitas Mengajar Guru		Prestasi Belajar	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
38	83	Sangat Baik	79	Baik	5.8	Baik
39	80	Sangat Baik	72	Kurang	4.1	Kurang
40	64	Kurang	76	Cukup	5.1	Cukup
41	69	Cukup	69	Kurang	4.1	Kurang
42	73	Cukup	80	Baik	4.6	Cukup
43	68	Cukup	70	Kurang	5.9	Baik
44	79	Baik	81	Baik	5.6	Baik
45	68	Cukup	78	Cukup	5.4	Baik
46	63	Kurang	79	Baik	4.9	Cukup
47	62	Kurang	71	Kurang	3.0	Sangat Kurang
48	76	Baik	68	Kurang	4.9	Cukup
49	70	Cukup	74	Cukup	5.6	Baik
50	61	Kurang	73	Cukup	3.7	Sangat Kurang
51	63	Kurang	78	Cukup	3.4	Sangat Kurang
52	68	Cukup	70	Kurang	4.4	Kurang
53	70	Cukup	73	Cukup	4.9	Cukup
54	62	Kurang	80	Baik	5.1	Cukup
55	65	Kurang	72	Kurang	5.6	Baik
56	62	Kurang	78	Cukup	5.6	Baik
57	75	Baik	85	Sangat Baik	5.1	Cukup

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Kecerdasan_ Emosi	Kreativitas_ Mengajar_ Guru	Prestasi_ Belajar
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kecerdasan_Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	1.8	1.8	1.8
	Kurang	19	33.3	33.3	35.1
	Cukup	22	38.6	38.6	73.7
	Baik	8	14.0	14.0	87.7
	Sangat Baik	7	12.3	12.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Kreativitas_Mengajar_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	2	3.5	3.5	3.5
	Kurang	16	28.1	28.1	31.6
	Cukup	23	40.4	40.4	71.9
	Baik	12	21.1	21.1	93.0
	Sangat Baik	4	7.0	7.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	8	14.0	14.0	14.0
	Kurang	7	12.3	12.3	26.3
	Cukup	25	43.9	43.9	70.2
	Baik	16	28.1	28.1	98.2
	Sangat Baik	1	1.8	1.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

UJI PRASYARAKAT ANALISIS**1. UJI LINIERITAS****Means (X-Y)****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Kecerdasan_Emosi	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	Between Groups	(Combined)	23.440	23	1.019	1.949	.039
Kecerdasan_Emosi		Linearity	10.504	1	10.504	20.084	.000
		Deviation from Linearity	12.936	22	.588	1.124	.372
	Within Groups		17.259	33	.523		
	Total		40.699	56			

Means (X2-Y)**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar_ Guru	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar_ Guru	Between Groups	(Combined)	23.462	20	1.173	2.450	.009
		Linearity	12.737	1	12.737	26.602	.000
		Deviation from Linearity	10.725	19	.564	1.179	.326
	Within Groups		17.237	36	.479		
	Total		40.699	56			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar_ Guru	.559	.313	.759	.576

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Kecerdasan_ Emosi	Kreativitas_ Mengajar_ Guru
Kecerdasan_Emosi	Pearson Correlation	1	.433**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	57	57
Kreativitas_Mengajar_ Guru	Pearson Correlation	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESI LINIER SEDERHANA
(PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan_Emosi ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.245	.74095

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.504	1	10.504	19.132	.000 ^a
	Residual	30.195	55	.549		
	Total	40.699	56			

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosi
 b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.443	1.024		.433	.667
	Kecerdasan_Emosi	.064	.015	.508	4.374	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

REGRESI LINIER SEDERHANA
(PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas_Mengajar_Guru	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.300	.71302

a. Predictors: (Constant), Kreativitas_Mengajar_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.737	1	12.737	25.053	.000 ^a
	Residual	27.962	55	.508		
	Total	40.699	56			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlation	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-1.684	1.319		-1.276	.207		
	Kreativitas_Mengajar_Guru	.087	.017	.559	5.005	.000	.559	

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

REGRESI BERGANDA
(PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas_Mengajar_Guru, Kecerdasan_Emosi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.378	.67260

- a. Predictors: (Constant), Kreativitas_Mengajar_Guru, Kecerdasan_Emosi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.270	2	8.135	17.983	.000 ^a
	Residual	24.429	54	.452		
	Total	40.699	56			

- a. Predictors: (Constant), Kreativitas_Mengajar_Guru, Kecerdasan_Emosi
 b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.886	1.317		-2.191	.033
	Kecerdasan_Emosi	.041	.015	.327	2.795	.007
	Kreativitas_Mengajar_Guru	.065	.018	.418	3.570	.001

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

SUMBANGAN EFEKTIF DAN RELATIF

Coefficients^a

Model		Contributions	
		Effective	Relative
1	Kecerdasan_Emosi	16.6%	41.5%
	Kreativitas_Mengajar_Guru	23.4%	58.5%
	Total	40.0%	100.0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Kecerdasan Emosi

Frequency Table

Pernyataan_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
Jarang	1	1.8	1.8	3.5
Sering	20	35.1	35.1	38.6
Selalu	35	61.4	61.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
Jarang	9	15.8	15.8	17.5
Sering	27	47.4	47.4	64.9
Selalu	20	35.1	35.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
Jarang	18	31.6	31.6	33.3
Sering	34	59.6	59.6	93.0
Selalu	4	7.0	7.0	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
Jarang	14	24.6	24.6	26.3
Sering	30	52.6	52.6	78.9
Selalu	12	21.1	21.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	15	26.3	26.3	26.3
	Jarang	16	28.1	28.1	54.4
	Sering	15	26.3	26.3	80.7
	Selalu	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	12	21.1	21.1	28.1
	Sering	26	45.6	45.6	73.7
	Selalu	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3.5	3.5	3.5
	Jarang	27	47.4	47.4	50.9
	Sering	22	38.6	38.6	89.5
	Selalu	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	8.8	8.8	8.8
	Jarang	5	8.8	8.8	17.5
	Sering	13	22.8	22.8	40.4
	Selalu	34	59.6	59.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	2	3.5	3.5	10.5
	Sering	20	35.1	35.1	45.6
	Selalu	31	54.4	54.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Jarang	18	31.6	31.6	36.8
	Sering	25	43.9	43.9	80.7
	Selalu	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Jarang	11	19.3	19.3	21.1
	Sering	31	54.4	54.4	75.4
	Selalu	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	8.8	8.8	8.8
	Jarang	14	24.6	24.6	33.3
	Sering	23	40.4	40.4	73.7
	Selalu	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Jarang	25	43.9	43.9	49.1
	Sering	20	35.1	35.1	84.2
	Selalu	9	15.8	15.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	8.8	8.8	8.8
	Jarang	20	35.1	35.1	43.9
	Sering	21	36.8	36.8	80.7
	Selalu	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Jarang	10	17.5	17.5	19.3
	Sering	29	50.9	50.9	70.2
	Selalu	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	16	28.1	28.1	35.1
	Sering	28	49.1	49.1	84.2
	Selalu	9	15.8	15.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	9	15.8	15.8	22.8
	Sering	23	40.4	40.4	63.2
	Selalu	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3.5	3.5	3.5
	Jarang	11	19.3	19.3	22.8
	Sering	31	54.4	54.4	77.2
	Selalu	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Jarang	14	24.6	24.6	26.3
	Sering	24	42.1	42.1	68.4
	Selalu	18	31.6	31.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	16	28.1	28.1	35.1
	Sering	21	36.8	36.8	71.9
	Selalu	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	8.8	8.8	8.8
	Jarang	25	43.9	43.9	52.6
	Sering	15	26.3	26.3	78.9
	Selalu	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	7	12.3	12.3	19.3
	Sering	22	38.6	38.6	57.9
	Selalu	24	42.1	42.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	17.5	17.5	17.5
	Jarang	21	36.8	36.8	54.4
	Sering	14	24.6	24.6	78.9
	Selalu	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Jarang	20	35.1	35.1	42.1
	Sering	15	26.3	26.3	68.4
	Selalu	18	31.6	31.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Kreativitas Mengajar Guru

Frequency Table

Pernyataan_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	9	15.8	15.8	21.1
	Sering	18	31.6	31.6	52.6
	Selalu	27	47.4	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	16	28.1	28.1	28.1
	Sering	23	40.4	40.4	68.4
	Selalu	18	31.6	31.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	8.8	8.8	8.8
	Kadang-Kadang	29	50.9	50.9	59.6
	Sering	12	21.1	21.1	80.7
	Selalu	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	9	15.8	15.8	15.8
	Sering	32	56.1	56.1	71.9
	Selalu	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	13	22.8	22.8	24.6
	Sering	14	24.6	24.6	49.1
	Selalu	29	50.9	50.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	7	12.3	12.3	12.3
	Sering	44	77.2	77.2	89.5
	Selalu	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	4	7.0	7.0	12.3
	Sering	33	57.9	57.9	70.2
	Selalu	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	15	26.3	26.3	31.6
	Sering	36	63.2	63.2	94.7
	Selalu	3	5.3	5.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	18	31.6	31.6	36.8
	Sering	15	26.3	26.3	63.2
	Selalu	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	23	40.4	40.4	42.1
	Sering	26	45.6	45.6	87.7
	Selalu	7	12.3	12.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	1	1.8	1.8	3.5
	Sering	17	29.8	29.8	33.3
	Selalu	38	66.7	66.7	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	4	7.0	7.0	8.8
	Sering	26	45.6	45.6	54.4
	Selalu	26	45.6	45.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	10	17.5	17.5	17.5
	Sering	27	47.4	47.4	64.9
	Selalu	20	35.1	35.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	3.5	3.5	3.5
	Kadang-Kadang	34	59.6	59.6	63.2
	Sering	14	24.6	24.6	87.7
	Selalu	7	12.3	12.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	24	42.1	42.1	47.4
	Sering	16	28.1	28.1	75.4
	Selalu	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	20	35.1	35.1	35.1
	Sering	22	38.6	38.6	73.7
	Selalu	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.3	5.3	5.3
	Kadang-Kadang	18	31.6	31.6	36.8
	Sering	17	29.8	29.8	66.7
	Selalu	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	3	5.3	5.3	7.0
	Sering	20	35.1	35.1	42.1
	Selalu	33	57.9	57.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	17	29.8	29.8	29.8
	Kadang-Kadang	21	36.8	36.8	66.7
	Sering	6	10.5	10.5	77.2
	Selalu	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	3	5.3	5.3	7.0
	Sering	27	47.4	47.4	54.4
	Selalu	26	45.6	45.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Kadang-Kadang	9	15.8	15.8	22.8
	Sering	22	38.6	38.6	61.4
	Selalu	22	38.6	38.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	7.0	7.0	7.0
	Kadang-Kadang	14	24.6	24.6	31.6
	Sering	22	38.6	38.6	70.2
	Selalu	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	10.5	10.5	10.5
	Kadang-Kadang	8	14.0	14.0	24.6
	Sering	18	31.6	31.6	56.1
	Selalu	25	43.9	43.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	3.5	3.5	3.5
	Kadang-Kadang	11	19.3	19.3	22.8
	Sering	27	47.4	47.4	70.2
	Selalu	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pernyataan_25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.8	1.8	1.8
	Kadang-Kadang	7	12.3	12.3	14.0
	Sering	15	26.3	26.3	40.4
	Selalu	34	59.6	59.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

Lampiran 4.1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4.2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 4.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor: 2507/UN34.18/LT/2015

8 Desember 2015

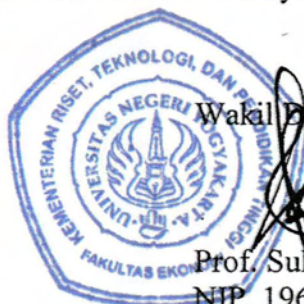
Hal : Permohonan Izin Ujicoba Instrumen Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah
Jalan Jombor Indah Km. 1, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fahmi Nediyanasyah
 NIM : 11402244043
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
 Maksud/Tujuan : Izin Ujicoba Instrumen Penelitian di SMK Muh. 3 Klaten Tengah
 Judul Penelitian : “Pengaruh Kecerdasan Emosional (Ke) dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”
 Dosen Pembimbing : Joko Kumoro, M.Si.

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2480/UN34.18/LT/2015
 Hal : Permohonan Izin Observasi

4 Desember 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Klaten
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fahmi Nediyanasyah
 NIM : 11402244043
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
 Maksud/Tujuan : Izin Observasi
 Judul Penelitian : “Pengaruh Kecerdasan Emosional (Ke) dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”
 Dosen Pembimbing : Joko Kumoro, M.Si.

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
 Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan;
 2. Arsip Jurusan
 3. Arsip Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411

Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 162/III.4/D/2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 28 Safar 1437 H
10 Desember 2015 M

Kepada Yth.

Wakil Dekan
Univeritas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 2507/UN34.17/LT/2015 tentang Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama : FAHMI NEDIYANSYAH
NIM : 11402244043
Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS XI KOPETENSI
KEAHLIHAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2
KLATEN UTARA
Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** / (CD) ke
Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

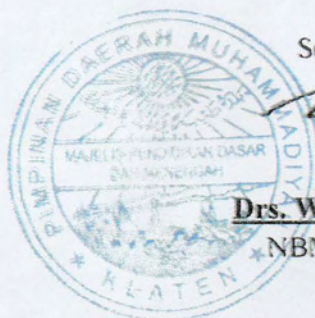
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Suhud E. Yuwono, M. Hum.
NPM. 723.933

Sekretaris

Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255



Tembusan :

1. Sdr. FAHMI NEDIYANSYAH
2. SMK Muhammadiyah Klaten Tengah



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411

Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 158/III.4/D/2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 25 Safar 1437 H

07 Desember 2015 M

Kepada Yth.

Wakil Dekan
Univeritas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 2480/UN34.17/LT/2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama : FAHMI NEDIYANSYAH
NIM : 11402244043
Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (KE) DAN KREATIVITAS
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS XI KOPETENSI
KEAHLIHAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 3
KLATEN TENGAH
Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** / (CD) ke
Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum.

NBM. 723 933

Sekretaris

Drs. Wildan Taufiq

NBM. 675.255



Tembusan :

1. Sdr. FAHMI NEDIYANSYAH ✓
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

TERAKREDITASI "A"

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : admin@smkmuh2klaten.sch.id
 Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

Nomor : 7489 /SMK M /D2 /II /2016
 Lamp. : -
 Hal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara :

Nama : Dra. Hj. Wafir
 NBM : 614.412
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Nediyanasyah
 NIM : 11402244043
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan Administrasi
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka tugas akhir Skripsi Sarjana S1 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari Bulan Desember 2015 sampai dengan Ferbuari 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat hendaknya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 25 Februari 2016

Kepala SMK Muhammadiyah 2
 Klaten Utara



Dra. Hj. Wafir
 NBM. 614.412



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH
MUHAMMADIYAH KLATEN
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

TERAKREDITASI A

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id>

e-mail :

admin@smkmuh2klaten.sch.id

Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272)
321186, fax. 0272) 321186

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan mahasiswa atas nama:

Nama : Fahmi Nediyanasyah
NIM : 11402244043
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah mengambil data prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sejumlah empat pada semester gasal. Adapun mata pelajaran Administrasi Perkantoran tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang kami pakai.

Mohon maaf kami hanya bisa membantu mahasiswa tersebut sebatas itu karena keterbatasan oleh waktu sekolah yang sedang mempersiapkan ujian kelulusan kelas XII.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 12 Maret 2016

Mengetahui,

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dra. Hj. Wafir

NBM. 614.412

Menyetujui,

Ketua Jurusan AP

Dra. Hj. Siti Kadarinah

NIP.19610903 198803 2 003

